

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA
KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
REVA ANISATUL MUBAROKAH
NIM.2017402225**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Reva Anisatul Mubarakah
NIM : 2017402225
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Reva Anisatul Mubarakah

NIM.2017402225

HASIL LOLOS PLAGIASI

Skripsi Reva Anisatul Mubarakah.pdf

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	16%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.uui.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh Reva Anisatul Mubarakah, NIM 2017402225, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 bulan Agustus tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 18 September 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang,

Novi Mulyani, M.Pd.
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Sholeh, S.Pd.I, M. S. I.
NIP. 19841201 201503 1 003

Pembimbing,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Reva Anisatul Mubarakah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap penulisan skripsi. Maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

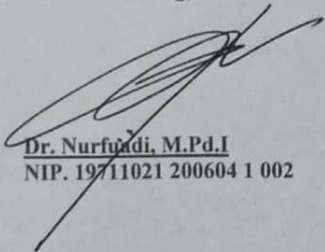
Nama : Reva Anisatul Mubarakah
NIM : 2017402225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilm Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 15 Agustus 2024

Pembimbing,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN FIQIH WANITA KELAS X SMK CITRA BANGSA
MANDIRI PURWOKERTO**

Reva Anisatul Mubarakah

NIM.2017402225

Abstrak: Di era globalisasi ini, para remaja putri termasuk siswi SMK, dihadapkan pada berbagai informasi dan pengaruh yang beragam. Hal ini dapat membawa dampak positif maupun negatif. Dalam konteks ini, pemahaman fiqih wanita menjadi benteng penting bagi siswi SMK untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran islam. SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mengadakan kegiatan keputrian setiap Jum"at. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kesiswaan, pembina keputrian, dan siswi kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Objek penelitiannya adalah kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Data-data yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas X yaitu kegiatan keputrian dilaksanakan dengan memberikan materi keagamaan serta kewanitaan yang kegiatannya diawali dengan pembacaan asmaul husna yang dibimbing langsung oleh pemateri kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh pembimbing. Oleh karena itu, pentingnya pemberian materi tentang fiqih wanita agar siswi dapat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan syari'at islam seperti cara berpakaian. Setelah dilaksanakan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto hasil yang dicapai siswi sudah bisa dikatakan berhasil hal tersebut di dukung dengan adanya penggunaan jilbab yang menutupi dada dan lebih paham mengenai proses haid.

Kata Kunci : Implementasi, Kegiatan Keputrian, Fiqih Wanita

**IMPLEMENTATION OF WOMEN'S ACTIVITIES IN IMPROVING THE
UNDERSTANDING OF FIQH WOMEN CLASS X SMK CITRA BANGSA
MANDIRI PURWOKERTO**

Reva Anisatul Mubarokah

NIM.2017402225

Absrtact: In this era of globalisation, young women, including vocational school students, are exposed to a variety of information and influences. This can have both positive and negative impacts. In this context, an understanding of female fiqh becomes an important fortress for vocational students to live life in accordance with Islamic teachings. SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto holds women's activities every Friday. The purpose of researchers conducting this research is to find out the implementation of the keputrian activity programme in improving the understanding of women's fiqh in class X students of SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. This type of research is field research and this research uses a descriptive qualitative approach. The subjects in this study were the principal, student affairs, female coach, and female students of class X of SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. The object of research is keputrian activities in improving the understanding of female fiqh of class X female students of SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. The data obtained using data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. Then analysed through several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that women's activities in improving the understanding of women's fiqh of class X female students of SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, namely women's activities are carried out by providing religious and feminine material whose activities begin with the recitation of the asmaul husna. Therefore, the importance of providing material about women's fiqh so that students can behave in everyday life with Islamic shari'a such as how to dress. After the implementation of women's activities at SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, the results achieved by students can be said to be successful, this is supported by the use of headscarves that cover the chest and are made in one model in order to create uniformity.

Keywords : Implementation, Women's Activities, Women's Fiqh

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَّ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَّ...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalāl |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

MOTTO

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Artinya : Dan para wanita mempunyai hak seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma’ruf”

(Q.S Al-Baqarah:228)¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Yasmina (Jawa Barat:Sya'amil Qur'an), 2014. hlm 49

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahiim

Alhamdulillahirobil'amin, dengan ini mengucapkan atas rahmat, karunia Allah SWT, dan sebagai ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan sayang kepada Kedua orang tua saya Bapak Edi Pramono dan Ibu Sugiyati yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, dan keringat pengorbanan untuk peneliti



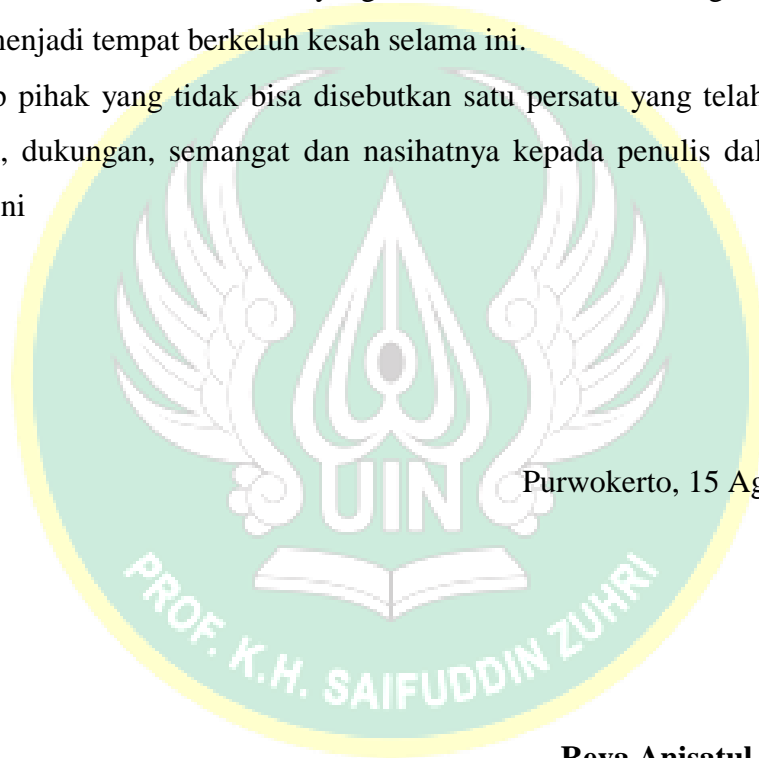
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan bisa melewati segala masalah dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya di hari akhir, *aamiin yaa rabbal'alam*

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini seluruhnya tidak terlepas dari adanya segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang berkontribusi baik moril maupun materil. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Aryani, S. Th. I., M. Pd. I Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Dosen Penasehat Akademik PAIE Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

9. Ibu Prissilia S.Si selaku Kepala Sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto beserta jajarannya.
10. Teman-teman rasa saudara Ulvi Nurul Laili, Mahardika Permata Sani P, Rahayu Setiawati terimakasih sudah membuat hari-hari lebih berwarna, dan terimakasih sudah menjadi saudara bukan sedarah tapi searah.
11. Teman-teman kelas PAI E angkatan 2020 terutama Mahardika Permata Sani P, Ulvi Nurul Laili, Itta Qunnisa yang telah memberikan dukungan dan kebersamaannya selama berlangsungnya proses kuliah hingga penulisan skripsi.
12. Teman-teman KKN Kolaborasi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.
13. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan nasihatnya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini



Purwokerto, 15 Agustus 2024

Reva Anisatul Mubarakah
NIM. 2017402225

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Definisi Konseptual	5
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E.Sistematika Pembahasan	8
BAB II KEGIATAN KEPUTRIAN DAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA	10
A.Kerangka Konseptual.....	10
1.Implementasi Kegiatan Keputrian	10
2.Pemahaman Fiqih Wanita.....	15
B.Penelitian Terkait.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	40
A.Jenis Penelitian	40
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C.Objek dan Subjek Penelitian.....	42
D.Metode Pengumpulan Data.....	43
E.Metode Analisis Data.....	47
F.Teknik Uji Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.Perencanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita.....	50
B.Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita.....	62

BAB V PENUTUP.....	69
A.Kesimpulan.....	69
B.Saran	69
C.Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Keputrian56



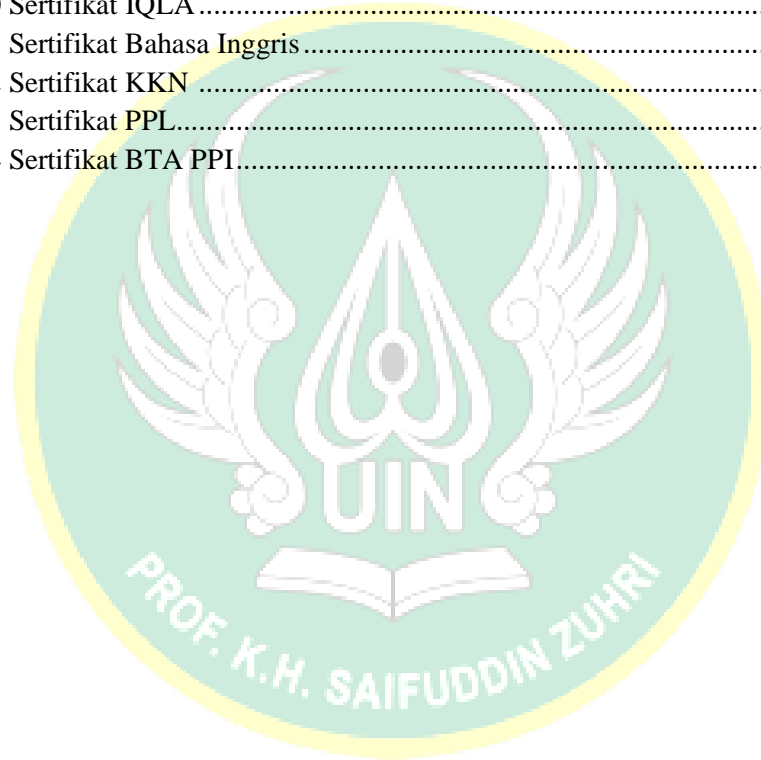
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Perencanaan.....	54
Gambar 4. 2 Kegiatan Pelaksanaan.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	LIX
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	LXI
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan.....	LXVIII
Lampiran 4 Surat Ijin Observasi	LXXI
Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Observasi	LXXII
Lampiran 6 Surat Seminar Proposal.....	LXXIII
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu.....	LXXIV
Lampiran 8 Surat Sudah Riset Individu	LXXV
Lampiran 9 Surat Komprehensif	LXXVI
Lampiran 10 Sertifikat IQLA	LXXVII
Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris	LXXVIII
Lampiran 12 Sertifikat KKN	LXXIX
Lampiran 13 Sertifikat PPL.....	LXXX
Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI.....	LXXXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Ilmu fiqih adalah cabang ilmu yang membahas tentang pemahaman syariat yang perhatiannya dipusatkan dalam hukum mukalaf, yakni manusia memiliki kewajiban untuk melaksanakan hukum-hukum islam yang sudah dewasa dan memiliki akal sehat. Fiqih wanita adalah kajian yang berkaitan dengan persoalan keperempuanan, yaitu bagaimana islam mengenal dan memahami relasi teks beragama dengan aktivitas kehidupan wanita³

Wanita adalah pribadi yang memiliki karakteristik berbeda baik secara fisik maupun mental dari laki-laki. Wanita memiliki organ-organ tubuh khusus yang tidak dimiliki laki-laki, terutama organ reproduksi. Perbedaan fisik wanita menyebabkan mereka mengalami beberapa siklus yang tidak dialami kaum laki-laki, seperti haid, melahirkan, nifas, dan menyusui. Islam sebagai agama yang sempurna memiliki perhatian tersendiri yang khusus diberikan kepada wanita. Syariat islam begitu memuliakan wanita, terutama dalam menjaga kehormatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kewajiban mengenakan hijab dan menutup aurat bagi wanita.

Kaidah-kaidah fiqih dan prinsip-prinsip syariah bertujuan untuk menjaga lima aksioma yaitu agama, akal, jiwa, dan keturunan. Hal tersebut menunjukkan betapa ajaran ini memiliki filosofi dan tujuan yang jelas sehingga layak untuk

² Desi Pristiwanti, Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , No 4 (2022), hlm. 2

³ Dwi Santi Maimanah, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Fiqih Wanita Melalui Program Kewanitaan di SMA Genteng Kabupaten Banyuwangi*, (Jember: UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, 2022) hlm. 13

eksis sampai akhir zaman. Dalam dunia dakwah, banyak sekali perbedaan-perbedaan mengenai pemahaman ilmu fiqih, terutama jika kita mempelajari ilmu fiqih wanita. Meskipun memiliki kemauan belajar, remaja bisa saja bingung dengan banyaknya perbedaan ilmu fiqih. Mereka membutuhkan guru untuk mempelajari ilmu fiqih agar dapat memahami perbedaan tersebut sehingga pada akhirnya dapat memahami fiqih secara matang.

Masa muda, khususnya remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini, banyak hal terjadi bagi wanita seperti masalah haid yang mulai dialami. Remaja wanita harus mengerti fiqih wanita terkait haid untuk menghadapinya. Selain itu, masa remaja juga merupakan titik tolak manusia harus menjalankan syariat islam. Bagi wanita, syariat tersebut termasuk menutup aurat dan hijab.

Kesadaran siswi untuk mengenakan hijab sesuai syari'at belum sepenuhnya disadari. Kini istilah hijab telah mengalami pergeseran makna menjadi salah satu model berbusana. Tujuan pemakaiannya pun mengalami perubahan, dari melindungi dan menutup aurat menjadi alat mempercantik diri. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya tipe hijab dan berbagai model pemakaiannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto masih banyak siswi yang belum memahami tentang fiqih wanita terutama masalah menutup aurat dan haid. Minimnya pengetahuan tentang hakikat hijab serta tuntunan yang diberlakukan agama islam, membuat wanita muslim mengenakan hijab tidak sesuai syari'at islam. Di sekolah siswi menggunakan hijab, lalu melepaskannya ketika berada diluar sekolah. Bahkan terkadang selepas pelajaran olahraga siswi melepas jilbab dengan alasan banyak keringat dan kepanasan. Masalah lain yang terjadi adalah mengenai haid. Banyak siswi yang tidak sepenuhnya memahami apa yang terjadi pada diri mereka ketika haid. Mereka juga belum sepenuhnya tahu bagaimana mempersiapkan, menghadapi, dan menyelesaikan masalah haid dengan benar, baik secara kesehatan maupun yang lebih utama yakni syari'at islam.

Selain itu, kerap ditemui siswi tidak mau mengikuti pelajaran olahraga karena khawatir darah haid akan tercecercer. Banyak siswi yang ijin saat pelajaran untuk membeli pembalut karena tidak memprediksi sebelumnya bahwa ia akan haid. Hal ini menandakan kurangnya pengetahuan fiqih wanita dalam perhitungan masa haid.

Hak wanita untuk menuntut ilmu merupakan hal yang mendasar dan dijamin dalam islam. Dengan ilmu yang dimiliki seseorang akan menjalankan segala perintah dan segala larangan yang Allah tetapkan, termasuk untuk kaum wanita muslim. Untuk membentuk fiqih ibadah dalam diri seorang wanita sangatlah penting untuk mempelajari fiqih wanita, pentingnya mengetahui fiqih wanita terkait sholat, thaharah seperti bersuci, haid, nifas, wiladah, dan istihadhah sangat diperlukan baik untuk perempuan maupun untuk laki-laki.

Perkembangan zaman dan era globalisasi menimbulkan dampak negatif akibat terbukanya batas-batas budaya. Perkembangan busana yang dipengaruhi budaya barat, sikap dan perilaku yang banyak mencontoh orang barat. Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama muslim pun kini mulai mengikuti tren budaya barat, mulai dari cara bergaul hingga cara berpakaian. Sehingga tak jarang, hal itu merusak kepribadian para remaja muslim terutama remaja muslim wanita.⁴

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat penting. Pentingnya pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan, penghayatan, pemahaman, dan pengalaman peserta didik terhadap agama islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Ilmu fiqih merupakan ilmu yang mengatur norma-norma dasar yang terdapat di dalam Al Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunah nabi yang ada di dalam kitab hadist

⁴ Aprilia Puspa Tesyani, Skripsi: *Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pengetahuan Fiqih Wanita pada siswi kelas X Di MAN 1 Lampung Tengah*, (Lampung Tengah : UIN Raden Intan Lampung,2021), hlm. 2.

yang mengatur bagaimana menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya.⁵

Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

SMK Citra Bangsa Mandiri berupaya untuk membimbing siswanya supaya memiliki pengetahuan mengenai pendidikan agama islam khususnya fiqih wanita. Salah satunya yang dilakukan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah mengadakan kegiatan keputrian yang dikhususkan untuk kelas X siswa perempuan. Kegiatan keputrian merupakan suatu wadah berkumpulnya remaja putri untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang fiqih wanita. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Jum'at bertepatan dengan waktu sholat jum'at. Tujuan utama kegiatan keputrian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kewanita. Kegiatan keputrian ini dipandu oleh guru di sekolah tersebut.

Masalah-masalah yang sering terjadi dilingkungan sekolah terkait dengan fiqih wanita sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Riki Feri selaku guru pembimbing kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto masih banyak yang kurang mampu memahami.⁷ Masih banyak siswi yang belum mengetahui siklus haid dan istihadhoh serta belum bisa menerapkan cara mandi wajib yang baik dan benar. Demikian juga tentang pemahaman fiqih wanita sangatlah penting, karena masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak

⁵ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2021), hlm. 43

⁶ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, hlm. 2.

⁷ Hasil Observasi Pengamatan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, 17 Mei 2024

menuju dewasa, dan dalam masa ini anak akan mengalami banyak perubahan salah satunya adalah menstruasi yang dialami oleh remaja putri.

Oleh karena itu, betapa pentingnya wanita untuk menambah ilmu tentang kewanitaan. SMK Citra Bangsa Mandiri mengadakan pembelajaran fiqih wanita dengan melaksanakan program keputrian yang dikhususkan bagi siswa perempuan. Pelaksanaan kegiatan keputrian dilaksanakan setiap satu pekan sekali pada hari Jum'at 11:30-12:00 bertepatan saat siswa laki-laki melakukan sholat jum'at berjamaah. Kegiatan keputrian bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswi tentang masalah kewanitaan seperti haid, istihadhoh, dan tata cara mandi wajib.

Dilihat dari dampak positifnya, program keputrian ini dapat memberikan pengetahuan tentang fiqih wanita. Program ini bertujuan untuk membantu, memperkenalkan, dan meningkatkan pengembangan anak didik dalam pengembangan pendidikan agama islam dan mengkaji tentang fiqih wanita. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang implementasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dengan permasalahan ini sehingga melahirkan judul “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”

B. Definisi Konseptual

Menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto” maka perlu dijelaskan pengertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai tujuan, implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme sistem. Implementasi

bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

Implementasi dalam kamus besar indonesia berarti penerapan atau pelaksanaan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu rencana,rancangan kegiatan yang dilaksanakan agar mencapai tujuan kegiatan tersebut.

2. Kegiatan Keputrian

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi, pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dsb. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu.¹⁰

Keputrian merupakan pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wanita atau remaja putri, masa perkembangan ataupun masalah remaja. Kegiatan keputrian dilakukan untuk mengenalkan tentang kedudukan dan hak wanita menurut islam.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan keputrian merupakan wadah berkumpulnya wanita atau remaja muslimah untuk menambah ilmu tentang kewanitaan khususnya fiqih wanita dan diharapkan ilmu tersebut bisa dimanfaatkan di kehidupan sehari-hari.

⁸ Maharani Figa Fitria, Skripsi : *Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Miftakhul*, (Kediri:IAIN Kediri, 2020), hlm. 12

⁹ Dwi Harmita dan Hery Noer Aly, "Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum", *Jurnal Multilingual*, Vol. 3 Tahun 2023, hlm. 2

¹⁰ Aprilia Puspa Tesyani,Skripsi : *Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi Kelas X Di MAN 1 Lampung Tengah*, (Lampung:UIN Raden Intan Lampung, 2021)

¹¹ Siti Khofifah, Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil, *Ta'dibi*, Vol. 5 No.1, 2019, hlm. 35

3. Fiqih Wanita

Menurut nadirsiyah pengertian fiqih adalah aturan hukum islam yang bersumber dari nas zhanni. Kata dasar fiqih adalah paham. Jadi, ada yang menerjemahkan bermakna paham agama.¹² Fiqih merupakan ilmu tentang hukum syara' yang dijadikan pedoman bagi umat muslim.

Kaum wanita merupakan ketentuan faham dalam al qur'an merupakan makhluk atau masyarakat yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap masyarakat. Wanita disebut sebagai perempuan, putri, istri, ibu, dan dijadikan oleh tuhan untuk pasangan lelaki untuk menyempurnakan peraturan yang Allah kehendaki.¹³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fiqih wanita adalah satu ilmu yang berkaitan dengan kegiatan kewanitaan yaitu aktivitas bagaimana ajaran islam mengenal dan memahami relasi teks keagamaan dengan kehidupan kaum wanita. Implementasi Fiqih wanita merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman fiqih wanita

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari skripsi ini utamanya adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

¹² Dwi Santi Maimanah, Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Wanita Melalui Program Kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi*, (Banyuwangi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), 2022

¹³ Alifvia Nur Khasanah dan Fathurrahman, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Materi Haid Bagi Siswi Kelas 4 MI Bahrul Ulum Buluh, *Jurnal Al Thifl*, Vol. 2 No.2, 2021

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat teoritis sebagai berikut :

- 1) Diharapkan untuk menambah ilmu wawasan yang luas
- 2) Diharapkan untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu fiqh wanita
- 3) Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat secara praktis sebagai berikut :

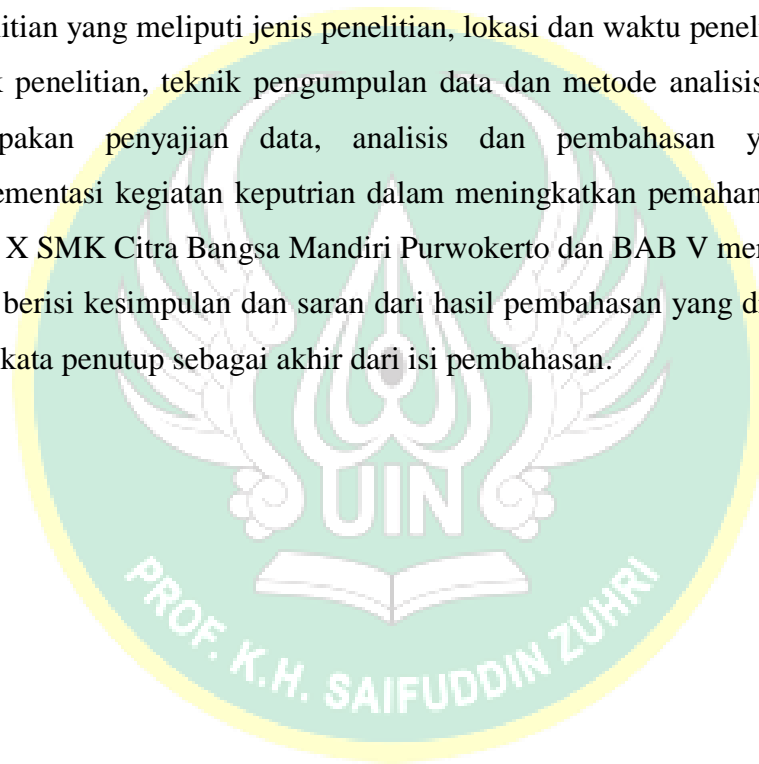
- 1) Bagi peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman bagi peneliti terkait fiqh wanita
- 2) Bagi dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara penuh dalam perluasan ilmu pendidikan agama islam
- 3) Bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi oleh praktisi pendidikan yaitu guru pendidikan agama pada umumnya, serta guru pembina kajian fiqh wanita di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dalam melaksanakan kegiatan keputrian.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah uraian atau deskripsi yang rangkaian pembahasan mulai dari bab pertama hingga terakhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang didalamnya terdiri dari sampul depan/luar, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian skripsi ini memuat tentang BAB I yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. BAB II, berisi mengenai kerangka teori dan penelitian yang terkait yaitu berisi hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang dikaji. Berisi penjelasan teori mengenai kegiatan keputrian, pemahaman fiqih wanita, dan kajian pustaka. BAB III, merupakan metode penelitian yaitu menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data. BAB IV, merupakan penyajian data, analisis dan pembahasan yang mencakup implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dan BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang dilakukan penulis serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.



BAB II

KEGIATAN KEPUTRIAN DAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA

A. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Kegiatan Keputrian

a. Pengertian Implementasi Kegiatan Keputrian

Secara umum istilah implementasi dalam kamus ilmiah populer berarti pelaksanaan atau penerapan.¹⁴ Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi adalah sebuah rangkaian proses mengenai aktualisasi ide-ide yang dilakukan oleh manusia atas kepentingan-kepentingan khususnya. Ide-ide tersebut diwujudkan dalam konsep, kebijakan serta inovasi yang diwujudkan dalam konsep, kebijakan serta inovasi yang diwujudkan dalam bentuk tindakan-tindakan sehingga dihasilkan implikasi yang berwujud ilmu pengetahuan, keterampilan, juga tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang. Setelah mengalami proses implementasi, maka objek-objek yang dikenainya tersebut akan membentuk jaringan pengaruh yang bukan saja mengubah salah satu unsur, namun juga merubah keseluruhan unsur, baik secara perlahan maupun menyeluruh.

Kegiatan berasal dari kata giat. Kegiatan adalah kata hononim karena arti-artinya mempunyai pelafalan dan ejaan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Kegiatan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas.¹⁵ Menurut Peraturan Perundang-Undangan Nomor 12 tahun Tahun 2019 kegiatan diartikan sebagai bagian dari program yang

¹⁴ Heppy El Rais, Kamus Ilmiah Populer, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hal. 263

¹⁵ Mufidah Zahirah dan Didik Himmawan, "Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul ROHIS dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri Lohbener", *Journal Islamic Pedagogia*, Vol.3 No 2 Tahun 2023, hlm. 1

dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program.¹⁶

Kata “keputrian” ini merupakan kata yang berakar dari kata “perempuan” yang mendapat tambahan “ke-an”. Kata perempuan memiliki arti sebuah kehormatan bagi anak perempuan. Maka keputrian memiliki makna berbagai hal yang berhubungan dengan sifat atau ciri-ciri kaum perempuan.¹⁷ Keputrian merupakan pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wanita atau remaja putri. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan kedudukan dan hak wanita menurut Islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, fiqih wanita dan lain-lain.¹⁸

Keputrian merupakan bentuk pembelajaran terkait hal-hal yang erat kaitannya dengan kegiatan seorang perempuan, keputrian dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mencakup terkait hal-hal yang mencakup tentang unsur remaja putri. Sesuai dengan penjelasan di atas maka kegiatan keputrian merupakan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur yang melibatkan persoalan agama sebagai fokus utamanya khususnya yang berkaitan dengan wanita. Kegiatan keputrian menjadi salah satu sarana untuk membekali siswi agar mampu menjadi seorang muslim yang taat pada agamanya.

Dari pengertian di atas, maka penulis mengambil pengertian bahwa yang dimaksud implementasi kegiatan keputrian adalah penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, dalam hal ini adalah kaum perempuan, dalam usaha menanamkan nilai-nilai keagamaan agar terwujud generasi yang lebih baik

¹⁶ Aulia Ukhoirul Ummah dkk, ”Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Di SMA Brawijaya Smart School Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 No 3 Tahun 2023, hlm. 5

¹⁷ Ibid.,Hal.35

¹⁸ Afrizal Ramadhan dkk, ”Pendampingan Pemahaman Fiqih Wanita Terhadap Peserta Didik Di TPQ Al-Falah Desa Tuglur”, *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1 No 2 2023, hlm. 11

b. Tujuan Kegiatan Keputrian

Tujuan utama dari adanya kegiatan keputrian adalah untuk memberikan informasi serta memberikan pemahaman tentang kewajiban wanita, khususnya bagi yang sudah mencapai usia baligh. Sejatinya wanita muslim tidak bisa lepas dari kewajiban-kewajiban yang harus ada dan dijalankan dalam hidupnya, kewajiban tersebut meliputi:¹⁹

- 1) Menggunakan pakaian yang menutup aurat mulai ujung kepala hingga telapak kaki dan menutup rambut dengan penutup kepala
- 2) Senantiasa mengingat dan menyebut nama Allah dalam melakukan setiap pekerjaan
- 3) Selalu menjaga kebersihan baik lisan, badan, maupun pakaiannya.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya kegiatan keputrian menurut K.H. Husein Muhammad antara lain sebagai berikut:²⁰

- 1) Membiasakan remaja muslim gemar membaca Al-Qur'an
- 2) Mengembangkan minat dan bakat remaja muslim sebagai bentuk pembinaan demi terwujudnya remaja muslim yang taat
- 3) Diharapkan meningkatkan pemahaman remaja muslim tentang kewanitaan yang meliputi fiqh wanita
- 4) Mengenalkan kepada remaja putri mengenai keislaman serta kepribadiannya sebagai muslimah
- 5) Mengembangkan kemampuan seorang remaja muslim sesuai dengan fitrahnya
- 6) Menjalim persaudaraan antar muslimah
- 7) Memberikan wawasan tentang hak dan kewajiban yang membedakan muslim laki-laki dengan muslim perempuan

¹⁹ Muhammad Wahidi, *Fikih Perempuan*, (Jakarta:Al-Huda), hlm. 4

²⁰ Amalia Mutiara Pratiwi dkk, "Wanita dan Dakwah:Gerakan Dakwah Keputrian Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar-royyan", *Jurnal Sosio-Komunika*, Vol 2 No 1 Tahun 2023

c. Fungsi Kegiatan Keputrian

Kegiatan keputrian memiliki banyak fungsi yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa fungsi kegiatan keputrian :²¹

1) Memperdalam Pemahaman Islam

Mempelajari berbagai tema islam seperti akidah, fiqih, sejarah islam dengan metode yang menarik dan mudah dipahami

2) Menyediakan Wadah Pembelajaran Fiqih Wanita

Kegiatan keputrian sering kali menyelenggarakan kajian fiqih wanita dengan dengan pemateri yang kompeten dan metode yang menarik, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus

3) Meningkatkan Pemahaman Konstektual dan Kritis

Kegiatan keputrian biasanya menyediakan ruang diskusi dan tanya jawab agar dapat menggali lebih materi fiqih wanita. Hal ini mendorong pemikiran kritis dan pemahaman konstektual terhadap berbagai hukum islam

4) Mendorong Penerapan Fiqih Wanita dalam Kehidupan Sehari-hari

Kegiatan keputrian terkadang mengadakan pengajian fiqih keluarga untuk membahas terkait hal fiqih keluarga, seperti pernikahan, perceraian, dan hak-hak suami istri. Hal ini membantu muslimah memahami peran dan tanggung jawabnya dalam keluarga sesuai syariat islam

d. Metode dalam Kegiatan Keputrian

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Metode ceramah menjadi metode belajar yang paling

²¹ Siti Kholifah, Pendidikan Keputrian Dalam Membentuk Kepribadian Muslimah Yang Terampil, *Jurnal Ta'dibi*, Vol.8 No.1, Tahun 2022

banyak digunakan di sekolah-sekolah karena memiliki keistimewaan, dan biaya murah. Menyampaikan materi dikelas besar dengan kapasitas peserta didik banyak dalam waktu yang sama bisa maksimal, dan mudah untuk diulang jika dibutuhkan.²²

Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai pokok bahasan tertentu ditempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu, metode ceramah adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan guru secara monolog dan hubungan satu arah. Aktifitas siswa dalam pengajaran yang menggunakan metode ini hanya menyimak sambil sesekali mencatat.²³

Jadi, yang di maksud dengan metode ceramah adalah penyampaian materi pada peserta didik, bukan hanya penyampaian materi saja, akan tetapi metode ceramah sebagai pengantar pembelajaran atau merupakan uraian singkat di tengah pembelajaran. Pada metode ceramah penyampaian materinya bisa dalam kelas kecil atau besar sebab tidak adabatasan kapasitas pesertajika menggunakan metode ceramah, begitu pula dapat menghemat waktu.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa yang bertanya guru yang menjawab. Metode tanya jawab adalah cara

²² Dafid Fajar Hidayat, Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Inovatif*, Vol.8 No. 2, September 2022

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:Rosda Karya,2012), hlm. 203

penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa yang lainnya.²⁴

Metode tanya jawab merupakan cara yang ditempuh oleh pendidik dalam rangka pembelajaran yang bersifat aktif individual dengan mengakibatkan komunikasi secara langsung antara pendidik dan peserta didik, atau semua peserta didik. Jadi metode tanya jawab cara penyampaian pelajaran oleh pendidik dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik untuk menjawab

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi sesuatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Dalam diskusi murid dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan asal-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi.²⁵

2. Pemahaman Fiqih Wanita

a. Pengertian Pemahaman Fiqih Wanita

Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti, pengertian, pengetahuan banyak, pendapat, pikiran, haluan, pandangan. Sedangkan pemahaman sendiri mempunyai makna proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.²⁶ Pemahaman yang dimaksudkan di sini yaitu proses memahami dan memahamkan materi fiqih wanita melalui kegiatan kajian keputrian

Fiqih wanita berasal dari dua kata yaitu fiqih dan wanita. Kata fiqih berasal dari bahasa arab: *fiqh*, yang secara terminologi mengandung

²⁴ Justi Sitohang, Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Sains dan Humaniora*, Vol. 3 No. 4, Desember 2017, hlm. 682

²⁵ Syaffrudin, Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Elektro*, Vol.1 No.1, Februari 2017, hlm. 5

²⁶ Indonesia Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2015), hlm. 459

makna mengerti atau paham. Adapun pengertian fiqih secara terminologi adalah pengetahuan tentang hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang diusahakan dari dalil-dalil syara' yang spesifik.²⁷

Menurut nadirsyah pengertian fiqih adalah aturan hukum islam yang bersumber dari nas zhanni. Nas zhanni terbagi menjadi dua yaitu dari sudut datangnya dan dari sudut lafalnya.²⁸ Kata dasar fiqih adalah paham. Jadi ada yang menerjemahkan bermakna paham agama. Fiqih adalah pemahaman manusia atas syariat yang bisa jadi benar, bisa juga salah, bisa kurang atau sempurna, bisa sementara dan bisa juga bertahan sekian lama

Fiqih didefinisikan sebagai yang mempelajari ilmu tentang hukum syara' yang bersifat praktis yang digali dari dalil-dalil terperinci, disebut praktis karena ia berisi pedoman bagi kaum muslimin dalam melakukan segala aktivitas, ibadah maupun muamalah.²⁹

Fiqih menurut Fuqaha yaitu mengetahui hukum-hukum syara' yang telah menjadi sifat bagi perbuatan seorang mukalaf diantaranya yaitu wajib, sunah, haram, makruh, mubah.³⁰ Fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari berbagai macam syariat dan hukum islam dan berbagai macam aturan hidup manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial

Sedangkan wanita merupakan makhluk jenis manusia yang diciptakan oleh Allah Swt dengan bentuk dan susunan tubuhnya berbeda dengan laki-laki. Wanita disebut juga dengan perempuan, putri, istri, dan ibu. Kaum wanita menurut ketentuan faham dan al qur'an adalah makhluk atau masyarakat yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya dan juga terhadap masyarakat disekelilingnya, oleh karena itu dia mempunyai tanggung jawab yang sama dengan kaum pria dalam kegiatan

²⁷ Abdul Rahman Dahlan, *Ushul Fiqih*, (Jakarta:Amzah, 2011), hlm. 4-6

²⁸ Ibrahim Hosen dan Nardiyah Hosen, *Ngaji Fiqih Pemahaman Tekstual dengan Aplikasi yang Kontekstual*, (Yogyakarta:PT Bentang Pustaka, 2020), hlm. 3

²⁹ Sofyan dan Sulaeman Zurkarnain, *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2014)

³⁰ Zarkasji Abdul Saman dan Oman Faturohman SW, *Pengantar Ilmu Fiqih-Ushul Fiqih*, (Yogyakarta:CV Bina Usaha, 2016), hlm. 41

menganjurkan kebaikan dan mencegah kejahatan dikalangan masyarakat.³¹

Berdasarkan definisi fiqih dan wanita dari para ahli tersebut penulis menyimpulkan definisi fiqih wanita adalah pemahaman seseorang tentang hukum syara' yang berkaitan dengan kewanitaan

Secara umum ruang lingkup fiqih yaitu mengenai masalah ibadah, syariat, dan munakahat. Dalam hal ini pembahasan mengenai fiqih wanita antara lain tentang Thaharah, haid, nifas, istihadhoh, dan adab berhias serta berpakaian penjelasannya sebagai berikut:

a. Thaharah

Secara bahasa Thaharah artinya bersuci dari najis dan kotoran, baik yang nampak maupun yang tidak. Menurut istilah syariat, thaharah berarti mengangkat dan menghilangkan hadas serta sifatnya yang menghalangi seseorang untuk mengerjakan shalat dan ibadah-ibadah lainnya.³² Thaharah adalah ciri seorang muslim. Ia berarti bersih atau suci secara lahir dan bathin, islam menuntut perempuan muslimah untuk membersihkan hatinya dari syirik, dengki dan iri hati.

Thaharah dibagi menjadi dua yaitu thaharah lahiriyah dan thaharah hukmiyah. Thaharah lahiriyah atau disebut suci dari najis, meliputi kebersihan tubuh, pakaian, dan tempat shalat dari segala sesuatu yang najis, membersihkannya dengan cara menghilangkan najis atau kotoran tersebut menggunakan air. Sedangkan thaharah hukmiyah atau disebut suci dari hadas, baik hadas besar ataupun kecil. Hadas kecil yaitu menyebabkan seseorang harus wudhu, misalnya karena kentut, buang air kecil ataupun buang air besar. Hadas besar ialah suatu kondisi yang mewajibkan seseorang untuk mandi wajib, misalnya karena haid dan nifas. Cara membersihkan hadas dan najis sebagai berikut :³³

³¹ M.Said, *Al Qur'an Tentang Wanita*, (Bandung : Peladjar, 2020), hlm. 123

³² Syekh Ahmad Jad, *Fiqih Wanita dan Keluarga*, (Jakarta: Kaysa Media, 2013), hlm.2

³³ Syekh Ahmad Jad, *Fikih Wanita dan Keluarga*, (Jawa Barat: Kaysa Media, 2013)

1. Wudu

Secara bahasa wudu berasal dari kata *al-wudhaa'ah* yang artinya baik dan bersih, aktifitas penggunaan air yang dialirkan kepada anggota tubuh tertentu dan diawali dengan niat. Wudu disyariatkan bagi orang yang hendak melaksanakan ibadah. Berwudu memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi hingga wudu tersebut dikatakan sah. Rukun-Rukun wudu sebagai berikut :

1) Niat ketika membasuh muka

Niat menurut bahasa berarti menyengaja. Menurut syariat menyengaja sesuatu yang disertai dengan perbuatan. Niat hukumnya wajib yaitu niat yang kita hadirkan dalam hati pada saat membasuh wajah

Adapun niat wudu adalah sebagai berikut :

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadast kecil fardhu karena Allah ta’ala”

2) Membasuh muka

Rukun wudu yang kedua adalah membasuh wajah, batas wajah adalah bagian atas kening tempat tumbuhnya rambut sampai bagian dagu. Bagi yang punya jenggot tipis wajib meratakan air ke bagian dalam dan luar jenggot. Namun jika jenggotnya lebat maka cukup bagian luarnya saja yang terkena air. Kemudian dari bagian telinga kanan sampai telinga kiri semua yang disebutkan ini harus terkena basuhan air

3) Membasuh kedua tangan hingga siku

Rukun wudu yang ketiga adalah membasuh kedua tangan sampai siku, tidak ada aturan khusus cara membasuhnya boleh dari ujung jari ke arah siku begitu juga

sebaliknya dari siku menuju ujung jari tangan, yang terpenting adalah meratakan air pada kedua tangan

4) Mengusap sebagian kepala

Hendaknya perempuan muslimah mengusap kepala dengan air dilakukan dari arah depan ke belakang, yaitu dari bagian depan kepala sampai tengkuk

5) Membasuh kedua kaki hingga kedua mata kaki

6) Tertib

Artinya mendahulukan anggota tubuh yang harus didahulukan secara berurutan

Adapun doa setelah wudu adalah sebagai berikut :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : "Aku bersaksi, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengakui bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang suci dan jadikanlah aku dari golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh"

Setelah rukun wudu ada yang dinamakan sunnah wudu, sunnah wudu adalah hal-hal yang disunnahkan atau dianjurkan dalam wudu. Akan tetapi jika sunnah wudu ini tidak dilakukan juga tidak apa-apa. Berikut merupakan sunnah-sunnah wudhu :³⁴

1) Menghadap kiblat

Sunnah berwudu untuk menghadap ke arah kiblat, sebab arah kiblat adalah termasuk arah yang mulia. Sehingga disunnahkan untuk menghadap kiblat

³⁴ Muhammad Ajib, *Fiqih Wudu*, (Jakarta Selatan:Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 11-13

2) Bersiwak

Dalam berwudu disunnahkan bersiwak atau menggosok gigi setiap kali hendak wudu

3) Membaca Basmallah

2. Mandi

Secara bahasa mandi adalah mengalirkan air ke segala sesuatu secara mutlak. Sedangkan secara istilah mengalirkan air keseluruh tubuh disertai dengan niat. Hal-hal yang mewajibkan mandi adalah bersenggama, keluar mani, haid, nifas, melahirkan, dan meninggal dunia. Rukun-rukun mandi adalah sebagai berikut

1) Membaca niat

Mandi merupakan ibadah karena seseorang bersuci untuk menunaikan ibadahnya dan menghalalkan perkara yang sebelumnya telah diharamkan bagi dirinya. Jika seseorang melakukan mandi tanpa niat untuk menghilangkan hadas junubnya, maka diwajibkan mengulang mandinya disertai niat. Niat mandi wajib setelah haid adalah sebagai berikut :

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ حَدَثِ الْخَيْضِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Aku niat mandi untuk menghilangkan hadas besar karena Allah Ta’ala”

- 2) Meratakan air keseluruh tubuh dan termasuk bagian tubuh yang harus terkena air adalah telinga, pusar, semua rambut, kulit kepala, serta kuku. Memulainya dengan membasuh kedua tangan, kemudian berwudhu seperti wudhu untuk shalat. Setelah itu memasukan jari-jemarinya ke dalam air dan menggosok pangkal-pangkal rambutnya.

Dalam melaksanakan mandi setelah selesai haid seorang perempuan muslimah disunnahkan agar membawakapas atau potongan kain untuk mengusap tempat keluarnya darah untuk

memastikan sudah bersih atau belum. Tata cara mandi junub adalah sebagai berikut :³⁵

- 1) Membaca basmalah, dengan niat menghilangkan hadast besar melalui mandi. Selanjutnya membasuh kedua telapak tangan tiga kali
- 2) Setelah itu beristinja' dan membersihkan segala kotoran yang terdapat pada kemaluan
- 3) Berwudhu'
- 4) Membasuh kepala dan telinga sebanyak tiga kali
- 5) Selanjutnya menyiramkan air keseluruhan tubuh

3. Tayamum

Tayamum secara bahasa berarti menyengaja. Secara istilah tayamum berarti sengaja mengambil debu dan mengusapkannya ke wajah dan kedua tangan disertai dengan niat sebagai syarat diperbolehkannya mengerjakan shalat dan lainnya. Telah diketahui bahwa wudhu merupakan syarat sahnya shalat, tawaf, memegang dan membaca Al-Qur'an, wudhu hanya bisa dilakukan dengan air hanya terkadang manusia sulit menggunakan air karena tidak adanya air, jauhnya air, atau sakit yang menghalangi untuk menggunakan air. Maka diantara kemudahan islam mensyari'atkan tayamum dengan debu yang suci, sebagai pengganti dari wudhu.³⁶

Adapun syarat sah tayamum adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila seseorang tidak menemukan air yang akan digunakan untuk berwudhu atau untuk mandi junub atau mandi dari haid dari nifas. Hal ini berlaku bagi orang yang memang tidak menemukan air sama sekali atau ia menemukan air akan tetapi air tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari dan airnya hanya sedikit

³⁵ Syekh Khamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh wanita, (Jawa Barat: Fathan Media Prima, 2017)*, hlm. 104

³⁶ Husesin Muhammad, *Fikih Wanita* (Yogyakarta:LKIS, 2001), hlm. 93-94

- 2) Apabila menemukan air tetapi tidak bisa menggunakannya karena sakit yang dalam artian sakit tersebut akan bertambah parah jika terkena air

b. Haid

Haid menurut pengertian syariat adalah darah alami yang keluar dari ujung rahim secara sehat tanpa suatu sebab dalam waktu-waktu yang diketahui. Allah swt menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ
فَإِذَا طَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Artinya: Dan mereka menanyakan kepadamu tentang haid. Katakanlah, “haid itu adalah suatu kotoran”. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang yang mensucikan diri.”

Dalam ayat di atas, Allah SWT menjelaskan hukum haid, yaitu Allah memberitahukan bahwa hukum darah haid adalah najis. Kemudian memerintahkan para suami agar menjauhkan diri dari istri-istri mereka saat sedang haid. Maksudnya, menghindarkan dari menggauli istri-istri mereka di bagian-bagian yang terletak di antara pusar dan lutut.³⁷

Haid adalah darah yang keluar dari dinding rahim seorang wanita apabila telah menginjak masa baligh. Haid dijalani oleh wanita pada masa-masa tertentu, paling cepat satu hari satu malam dan paling lama lima belas hari. Sedangkan yang normal adalah enam atau tujuh

³⁷ Sayyid Abdurrahman, Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah, (Jawa Timur: Penerbit Kalam dan Ulama Nusantara, 2022), hlm. 15-16

hari. Masa suci setelah haid yang paling cepat adalah tiga belas atau lima belas hari dan paling lama adalah tidak ada batasnya.³⁸

Warna darah haid terdiri atas lima macam diantaranya hitam (warna paling kuat), merah, abu-abu (antara merah dan kuning), kuning keruh, dan putih. Jika ada darah keluar dari farji wanita tetapi warnanya bukan salah satu warna darah haid, seperti cairan putih yang keluar sebelum dan sesudah haid atau sakit keputihan, maka jelas tidak dihukumi darah haid.³⁹

Larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan saat haid yaitu sebagai berikut:

a) Shalat

Ibnu Mudzir berkata bahwa para ulama telah bersepakat untuk menghapus kewajiban shalat bagi wanita yang sedang mengalami haid

b) Puasa

Perempuan muslim yang sedang berada pada masa had tidak diperkenankan melaksanakan ibadah puasa baik fardhu maupun sunnah. Akan tetapi untuk puasa wajib seperti puasa bulan Ramadhan wajib mengqadha' di hari lain

c) Diharamkan membaca Al Qur'an.

Dalam kasus ini, ada beberapa perbedaan pendapat ulama'. Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsmani bolehnya seorang wanita haid atau nifas membaca Al-Qur'an sebatas melihat karena suatu keperluan hukum atau menghafal Al-Qur'an karena ia seorang santri atau qari. Namun, jika pembacanya khidmat dalam rangka mencari pahala ibadah, dianjurkan meninggalkannya sampai bersih dan telah bersuci

d) Diharamkan menyentuh Al-Qur'an dan menulisnya.

³⁸ Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2016), hlm. 71

³⁹ Qommarudin Awwam, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Cerdas Interaktif, 2017), hlm. 45

Kebanyakan ulama' berpendapat bahwa seorang perempuan yang sedang haid tidak diperbolehkan untuk menyentuh dan membawa Al-Qur'an. Hal ini juga terdapat berbagai macam pendapat antara para ulama' sebagaimana masalah-masalah yang disebutkan sebelumnya.

e) Diharamkan masuk masjid

Dalam hal ini juga terdapat berbagai macam perbedaan pendapat antara para ulama' sebagaimana masalah-masalah yang sebelumnya. Menurut Sayid Khalid Muslih, wanita boleh masuk masjid selama bukan untuk shalat, seperti menghadiri majelis ilmu, mendengarkan nasihat guru, jadi wanita diperbolehkan masuk masjid dan melakukan aktivitas selama tidak melakukan shalat

f) Tawaf

Baik fardhu maupun sunnah para ulama sepakat tawaf adalah jenis ibadah yang disamakan dengan shalat. Jika perempuan melakukan ibadah haji atau umrah, semua rukun haji dan umroh boleh dilaksanakan kecuali tawaf

g) Diharamkan jima' (kumpul suami istri)

Seperti firman Allah SWT :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ
حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: Katakanlah "itu adalah kotoran". Maka, jauhilah para istri (dari melakukan hubungan intim) pada waktu haid dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib) campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu.

h) Diharamkan Istimta (mencari kenikmatan antara suami dan istri) antara pusat dan lutut

i) Dijatuhi talaq

Haram melakukan talaq kepada istri yang sedang mengalami haid karena pelaksanaan talaq semacam ini disebut talaq bid'ah

j) Sujud Tilawah⁴⁰

Usia terendah bagi seorang perempuan untuk mengalami masa haid adalah sembilan tahun. Oleh karena itu, apabila ada seorang perempuan yang mengeluarkan darah melalui kemaluan sebelum usia tersebut, maka itu bukanlah darah haid. Mengenai batas minimal dan maksimal masa haid, Madhazab Hanafi berpendapat bahwa batas minimal masa datang bulan adalah tiga hari, sedangkan batas minimalnya adalah sepuluh hari. Menurut Madhazab Asy-Syafi'i dan Hambali batas minimum datang bulan adalah sehari semalam, sedangkan batas maksimum lima belas hari.

Seorang wanita dapat mengetahui akhir waktu haid jika darah telah berhenti. Hal itu dapat dipastikan dengan dua tanda berikut, yaitu keluar cairan putih yang mengiringi darah haid seperti darah kapur, lalu kering, hal itu dapat dilakukan dengan memasukkan kapas atau kain putih pada kemaluan dan kemudian mengeluarkan kembali. Apabila kain tersebut tetap berwarna putih, datang bulannya telah berhenti

c. Istihadhah

Istihadhah adalah darah yang keluar dari farji seorang wanita dalam rentang waktu yang cukup lama, yakni melebihi kebiasaan lama haidnya, yang disebabkan adanya gangguan penyakit, serta tidak terdapat padanya ciri-ciri darah haidh atau darah nifas, adapun darah istihadhah warnanya tidak kehitam-hitaman. Pada umumnya warnanya merah cerah dan tidak memiliki bau khusus sebagaimana darah haidh⁴¹

⁴⁰ Muhammad Wahidi, Fikih Perempuan, (Jakarta: Islamic Cultural Center Nur Al-Huda, 2012), hlm. 75-77

⁴¹ Muhammad Utsman Al-Khaisyt, Fikih Wanita Empat Madhazab, (Jawa Barat: Ahsan Publishing, 2010), hlm. 69-72

Sebagai darah yang bukan haid dan nifas, keluarnya darah istihadhah tidak menyebabkan seorang wanita menanggung hadas besar. Dengan demikian wanita tetap dihukumi suci dan tetap melaksanakan kewajiban-kewajiban agama. Hukum wanita istihadhah tidak berbeda jauh dengan wanita suci, hanya mereka perlu memperhatikan beberapa hal pada masalah-masalah berikut:

- a) Bagi wanita yang menjalani istihadhah, setiap hendak melaksanakan shalat wajib melakukan wudhu
 - b) Seorang wanita istihadhah jika hendak berwudhu untuk melaksanakan shalat, terlebih dahulu dia harus membersihkan darahnya
 - c) Seorang wanita yang sedang istihadhah masih diperbolehkan untuk digauli oleh sang suami
 - d) Membasuh fajri dengan membersihkannya jika ada sisa darah atau sisa kotoran yang masih melekat
 - e) Menyumbat fajri dengan kapas atau yang serupa, tujuan menyumbat fajri dengan kapas atau dengan yang serupa adalah agar darah tidak sampai menetes keluar⁴²
- d. Nifas

Nifas adalah darah yang keluar setelah perempuan selesai melahirkan. Darah *thalq* dan darah yang keluar bersama anak bukan termasuk darah nifas. Darah yang keluar sebelum melahirkan, dan keluarnya darah bersamaan dengan keluarnya bayi atau yang keluar saat melahirkan sebelumnya ia sedang tidak haid, maka tidak dinamakan darah nifas tapi darah fasad. Oleh karena itu orang tersebut tetap wajib melaksanakan shalat dan bila tidak mampu maka harus mengqodlo.⁴³

Bagi perempuan yang nifas menjalankan perkara yang diharamkan bagi perempuan yang sedang haid, seperti shalat,

⁴² Ibnu Abdullah, Fikih Thaharah, (Jakarta:Pustaka Media, 2018), hlm. 71

⁴³ Shohibul Ulum, Fiqih Seputar Wanita, (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm. 80

melakukan sujud syukur, membaca Al-Qur'an tetapi, untuk melaksanakan puasa bagi wanita yang sedang nifas hukumnya haram. Ketentuan darah nifas paling sedikit setetes, masa maksimalnya 60 hari 60 malam, dan pada umumnya 40 hari 40 malam, sesuai dengan dalil nifas yaitu hadis riwayat Ummu Salamah *Radhiyallahu 'Anha* sebagai berikut:

كَانَتْ النَّسَاءُ تَجْلِسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا

“Dari Ummu Salamah dia berkata: Pada masa Rasulullah, para wanita yang sedang menjalani masa nifas menahan diri selama 40 hari 40 malam.”⁴⁴

Apabila seorang perempuan menjalani masa nifas lebih dari empat puluh hari dan bertepatan dengan masa haid, maka darah yang keluar dianggap darah haid. Akan tetapi jika tidak bertepatan dengan masa haid maka darah yang keluar dianggap darah istihadhah.

e. Adab Berpakaian dan Berhias

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bagaimana seharusnya perempuan berpakaian dan berhias. Seperti firman Allah SWT dalam surah An Nur ayat 31 :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَخْفِظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُوحِهِنَّ عَلَىٰ جُجُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁴⁴ Sayyid Abdurrahman, *Fikih Haid, Nifas, dan Istihadhah*, (Jawa Timur:Penerbit Kalam dan Ulama Nusantara, 2022), hlm. 26-27

Artinya : “Katakanlah perempuan yang beriman. Hendaklah mereka menjaga pandangan mereka, dan memelihara kemaluan mereka, dan janganlah mereka menampakan perhiasan mereka kecuali yang (biasa) nampak dari mereka. Dan hendaklah mereka menutup kain kerudung ke dada mereka. Dan janganlah menampakkan perhiasan mereka kecuali, kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra mereka, atau saudara mereka, putra saudara mereka, putra saudara perempuan mereka, dan perempuan-perempuan islam atau budak-budak yang mereka miliki atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak menginginkan perempuan, atau anak lelaki yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka memukulkan kaki mereka agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kepada Allah, hai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung” (Q.S An-Nur:31)

Perempuan diperintahkan menutup aurat dalam berpakaian. Diantara syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika berpakaian seorang muslimah sebagai berikut:

- a) Berukuran panjang dan menutupi seluruh badan, kecuali muka dan telapak tangan
- b) Tidak tipis sehingga tidak tampak bagian tubuh
- c) Lebar sehingga lekukan tubuh tidak terlihat
- d) Tidak terlalu menarik perhatian
- e) Tidak serupa dengan laki-laki

Di dalam berhias wanita diperbolehkan memakai perhiasan dari emas, perak dan barang berharga lainnya. Namun dalam memakai perhiasan wanita tidak boleh menampakkan perhiasan yang dimilikinya dan tidak diperbolehkan memakai perhiasan yang berlebihan⁴⁵

f. Kesehatan Reproduksi

- a) Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kesehatan berasal dari bahasa arab *shihhah*. Ia adalah bentuk mashdar dari kata kerja *shahha*, *yashihhu*, *shihhah* artinya hilang penyakit atau tidak ada penyakit dalam tubuh atau terlepas

⁴⁵ Masturi Ilham, Fikih Sunnah Wanita, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 365

dari segala cacat. Sehat adalah suatu keadaan yang tidak terbatas pada hal-hal yang mengenai jasmani yang tidak berpenyakit, tetapi juga mengenai mental, jiwa, dan akal yang baik, bersih, dan utuh, serta berbagai hal lain diluarnya yang dapat mengganggu kesehatan seseorang⁴⁶

Agama islam memberikan perhatian yang sangat serius terhadap masalah kesehatan dalam artinya yang luas. Bahkan, dapat dikatakan bahwa seluruh ajaran islam diarahkan dalam rangka mewujudkan kehidupan manusia, baik laki-laki maupun perempuan, secara personal maupun sosial, secara sehat jasmani dan rohani. Sebab kesehatan jasmani dan rohani menjadi syarat bagi tercapainya suatu kehidupan yang sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat

Pada zaman sekarang ini pergaulan remaja terasa semakin bebas, baik dalam cinta maupun hubungan seksual. Oleh karena itu, dampak-dampak yang ditimbulkan juga semakin luas seperti kehamilan yang tidak dikehendaki, aborsi, penyakit kelamin, bahkan menyebabkan penyakit HIV

b) Fungsi Kesehatan Reproduksi

Fungsi memahami kesehatan reproduksi diantaranya adalah mengenal bagian-bagian tubuh dan organ reproduksinya, sehingga para remaja dapat berperilaku secara tanggungjawab dalam menjaga tubuh dan organ reproduksinya, memahami fungsi dan perkembangan organ reproduksinya secara benar, sehingga menjadikan remaja lebih hati-hati dalam merawat, menjaga dan melindungi organ reproduksinya, memahami perubahan fisik dan psikisnya, mempersiapkan masa depan yang sangat cerah

⁴⁶ Isnatin Ulfah, *Fikih Ibadah*, (Jawa Barat : Redaksi Karya Media, 2015), hlm. 15

c) Organ Reproduksi Wanita

Organ reproduksi merupakan bagian tubuh seseorang yang digunakan untuk menjalankan reproduksi. Organ reproduksi wanita sebagai berikut :

- 1) Ovarium adalah organ reproduksi yang berfungsi mengeluarkan sel telur
- 2) Tuba falopi berfungsi menyalurkan sel telur setelah keluar dari indung telur dan tempat terjadinya pembuahan
- 3) Uterus berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya calon bayi
- 4) Vagina adalah lubang tempat masuknya sel sperma pada saat bersenggama. Vagina merupakan jalan keluarnya darah saat haid dan janin yang akan dikeluarkan
- 5) Hymen merupakan lapisan tipis yang berada di dalam liang kemaluan
- 6) Bibir Kemaluan adalah bagian luar yang banyak memiliki pembuluh darah
- 7) Klitoris adalah organ reproduksi yang memiliki tingkat kepekaan terhadap rangsangan yang sangat tinggi karena tersusun dari banyak pembuluh darah
- 8) Saluran Kemih yang berguna mengeluarkan air kencing dan terletak diantara klitoris dan vagina

g. Melahirkan

Melahirkan adalah proses melahirkan seorang bayi dari kandungan. Adapun minimal masa kehamilan dan melahirkan adalah enam bulan lebih sedikit. Masa itu dihitung mulai waktu yang digunakan suami istri bersetubuh setelah akad nikah, sedangkan pada umumnya masa hamil adalah sembilan bulan. Dan paling lama adalah empat tahun. Bulan yang dibuat ukuran minimal dan umumnya adalah masa hamil 30 hari, tidak memakai bulan penanggalan. Sedangkan bulan yang dibuat ukuran maksimal masa hamil adalah penanggalan

Sunah saat kelahiran bayi yaitu sebelum dimandikan, disunnahkan di adzani pada telinga sebelah kanan dan di iqomathi pada telinga sebelah kiri, di beri nama baik, pada hari ketujuh kelahiran di aqiqahi.

b. Dasar Fiqih Wanita

Fiqih wanita merupakan cabang ilmu fiqih yang secara khusus membahas hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan wanita. Pemahaman yang mendalam tentang fiqih wanita sangat penting bagi muslimah untuk menjalani kehidupan sesuai syariat islam. Berikut merupakan dasar fiqih wanita :⁴⁷

1) Sumber Hukum Fiqih Wanita

a) Al-Qur'an

Sumber utama hukum islam yang memuat ayat-ayat tentang kewajiban, hak, dan tuntunan bagi wanita dalam berbagai aspek kehidupan

b) Hadis

Sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dan berisi penjelasan dan penegasan terhadap ayat Al-Qur'an, termasuk hukum-hukum terkait wanita

c) Ijtihad Ulama

Para ulama terdahulu melakukan ijtihad untuk mendedukasikan hukum-hukum baru dari Al-Qur'an dan Hadist dengan mempertimbangkan konteks zaman dan tempat

2) Prinsip-Prinsip Dasar Fiqih Wanita

a) Keadilan dan Kesetaraan

Islam menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan gender. Wanita memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dengan laki-laki, namun bukan berarti mereka tidak memiliki hak dan kewajiban yang sama pentingnya

⁴⁷ Lahaji, Fiqih Perempuan Keindonesiaan, *Jurnal Al-BayinnaH*, Vol. 3 No.1, 2019

b) Kehormatan dan Martabat

Dalam memuliakan wanita dan menjaga kehormatan serta martabat mereka. Wanita berhak dilindungi dari segala bentuk pelecehan dan eksploitasi

c) Perlindungan dan Penganyoman

Islam mewajibkan laki-laki untuk melindungi dan mengayomi wanita, baik sebagai suami, ayah, saudara, maupun masyarakat

3) Pendekatan fiqh wanita

a) Komprehensif

Meliputi seluruh aspek kehidupan wanita, mulai dari ibadah hingga muamalah pernikahan hingga keluarga, dan hak-hak wanita dan masyarakat

b) Konstektual

Memperhatikan kondisi dan kebutuhan wanita di berbagai zaman dan tempat, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial

c) Berimbang

Menyeimbangkan antara hak dan kewajiban wanita, serta antara kemaslahatan individu

c. Langkah-Langkah Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita

a. Perencanaan Kegiatan Keputrian

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun dari berdasarkan kebutuhan dalam waktu yang sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Perencanaan dipusatkan pada pengukuran, evaluasi, dan penentuan tingkat.

Perencanaan ini merupakan pengembangan untuk mengadakan tes dan penyesuaian tentang penampilan siswa secara individual.⁴⁸

Dalam perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan.⁴⁹ Ketiga kegiatan itu adalah :

1) Perumusan tujuan yang ingin dicapai

Tujuan diadakan kegiatan keputrian guna menambah wawasan siswa perempuan tentang fiqih wanita. Dengan hal ini diharapkan pembelajaran keagamaan yang khusus untuk siswi. Tujuan lain yang ingin dicapai melalui kegiatan keputrian, yaitu menanamkan rasa semangat untuk mempelajari ilmu agama dengan baik dan dilandasi pengetahuan yang komprehensif dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut

3) Identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas

Suryasubroto mengemukakan hal-hal pokok yang perlu ditetapkan dalam merencanakan program kegiatan adalah isi (materi, metode yang digunakan atau alat apa yang akan dipakai, dan jadwal kegiatan)

b. Pelaksanaan Kegiatan Keputrian

Pelaksanaan program keputrian yaitu mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan, seperti tenaga manusia, fasilitas, alat-alat, dan biaya yang tersedia atau yang disediakan. Pelaksanaan juga disebut sebagai penganggaran yaitu proses didalam berjalannya suatu program kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan adalah merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian, mengarahkan atau mendayagunakan tenaga kerja,

⁴⁸ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 92

⁴⁹ Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 49

memanfaatkan fasilitas yang ada, demi tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan Program Keputrian memiliki berbagai langkah sebagai berikut.

1) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang menciptakan kesiapan mental dan menarik peserta didik secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar.

a) Pembinaan Keakraban

Pembinaan keakraban merupakan upaya yang harus dilakukan guru untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mempersiapkan siswa memasuki proses persiapan penyampaian materi

b) Pretes

Pretes merupakan tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar atau pembentukan kompetensi dimulai, sebagai peninjauan terhadap kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Pembentukan Kompetensi

Pembukaan kompetensi siswa merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama

3) Penutup

Penutup merupakan bagian yang dilakukan guru untuk mengakhiri guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru harus berupaya mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman siswa terhadap

materi yang telah dipelajari sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dilakukan dengan cara merangkum materi pokok, evaluasi untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dilakukan, tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri siswa terhadap pembentukan kompetensi dasar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan

c. Evaluasi Kegiatan Keputrian

Evaluasi adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran.⁵⁰ Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi dalam dunia pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan keputrian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang keefektifan dari suatu tahap atau keseluruhan program. Jadi evaluasi kegiatan keputrian meliputi evaluasi perbuatan dan perkembangan yang dilakukan secara deskriptif.

B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan peninjauan terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan maksud untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nanda Restiana tahun 2023, mahasiswa didik UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pembentukan Akhlak Melalui Kegiatan Keputrian Di SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten

⁵⁰ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2013), hlm. 6

Banjarnegara”⁵¹ Pada skripsi ini Nanda Restiana membahas mengenai pembentukan akhlak melalui program keputrian dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan metode ganjaran.

Persamaan antara skripsi Nanda Restiana dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kegiatan keputrian, dan pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian Nanda Restiana, seperti yang digunakan penulis.

Sedangkan perbedaan diantara keduanya yaitu terdapat pada fokus penelitian, skripsi Nanda Restiana fokus penelitiannya pembentukan akhlak sedangkan fokus penelitian ini adalah implementasi kegiatan keputrian. Lokasi dan waktu yang dipilih Nanda Restiana adalah di SMP Negeri 2 Susukan pada tahun 2023, sedangkan lokasi dan waktu pada penelitian ini yaitu di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tahun 2024.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Anita Uli Alfianti tahun 2019, mahasiswi didik UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Program Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi Kelas X Di SMK Negeri 1 Purbalingga”⁵². Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kegiatan keputrian di SMK Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan dengan memberikan materi keagamaan serta kewanitaan yang kegiatannya diawali dengan membaca asmaul husna yang dibimbing oleh pemateri kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi.

Persamaan penelitian ini dengan Uli Alfianti adalah sama-sama membahas tentang keputrian. Metode penelitian yang digunakan Uli Alfianti sama dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif

Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, lokasi, dan waktu penelitian. Skripsi Uli Alfianti fokus penelitiannya yaitu membahas tentang pengembangan Fiqih Wanita melalui program keputrian sedangkan fokus

⁵¹ Nanda Restiana, Skripsi : *Pembentukan Akhlak Melalui Kegiatan Keputrian Di SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Banjarnegara*, (Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

⁵² Uli lfianti, Skripsi : *Program Kajian Keputrian Dalam Mengembangkan Pengetahuan Fiqih Wanita Pada Siswi Kelas X Di SMK Negeri 1 Purbalingga*, (Purwokerto:UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019)

penelitian ini adalah implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita. Lokasi dan waktu penelitian tersebut adalah di SMK Negeri 1 Purbalingga pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tahun 2024

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Reni Matofiani tahun 2019, mahasiswa didik UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul “ Implementasi Program Keputrian Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas Dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA N 1 Kraggeng Indramayu”⁵³. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ruang lingkup materi program keputrian mengenai akhlak, fiqih muslimah, tauhid, training motivasi, dan muhasabah. Sumber materi yang menjadi referensi tersebut yaitu dari kitab fiqih Safinatun An najah dan kitab Al Qur’an.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Reni Matofiana adalah sama-sama membahas tentang kegiatan keputrian. Metode penelitian yang dilakukan Reni Matofiani sama dengan metode penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif

Sedangkan Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, lokasi dan waktu penelitian. Skripsi Reni Matofia fokus penelitiannya yaitu membahas implementasi kegiatan keputrian dalam upaya pembentukan akhlak sedangkan focus penelitian ini yaitu implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita. Lokasi dan waktu penelitian tersebut adalah di SMA N 1 Kraggeng pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tahun 2024

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Lilis Ariska Pebiyanti dan Romelah tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salimah”⁵⁴ dalam *Journal Of Islamic Education* dengan

⁵³ Reni Matofia, Skripsi: *Implementasi Program Keputrian Dalam Upaya Membentuk Akhlak Dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas Dalam Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMA Negeri Kerenggeng Indramayu*, (Indramayu: UIN Sunan Kalijaga , 2019)

⁵⁴ Lilis Ariska Pebiyanti dan Romelah, Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salimah, *Journal Of Islamic Education*, Vol 4 No. 2, 2023

Volume 4, nomor 2, 2023. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa bagaimana implementasi kegiatan keputrian dalam membentuk akhlak perempuan salihah, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media PPT dengan metode diskusi, tanya jawab, dan metode ceramah. Kegiatan keputrian ini tidak menggunakan kurikulum maupun RPP, dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan durasi 50 menit.

Adanya persamaan dan perbedaan dari jurnal dan penelitian ini adalah, persamaanya terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu sama-sama membahas tentang kegiatan keputrian. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan Lilis Ariska Pebiyanti dan Romelah di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang pada 2023, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada 2024

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Aulia Ukhoirul Ummah dan Dian Mohammad Hakim tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang"⁵⁵ dalam Jurnal Pendidikan Islam dengan Volume 4, nomor 1, tahun 2024. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa implementasi kegiatan menggunakan tahap perencanaan yaitu, menentukan pemateri, mencari materi dan bahan, pembuatan jadwal. Kegiatan keputrian ini merupakan kegiatan tambahan yang wajib diikuti semua siswa perempuan. Pelaksananya dibagi menjadi tiga tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup

Adapun persamaan dan perbedaan dari jurnal dan penelitian ini adalah, persamaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas kegiatan keputrian. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada focus, waktu dan tempat penelitian, Jurnal Aulia Ukhoirul Ummah dan Dian Mohammad Hakim focus pembahasannya adalah kreativitas siswa sedangkan focus penelitian ini adalah pemahaman fiqih

⁵⁵ Aulia Ukhoirul Ummah dan Dian Mohammad Hakim, Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No.1, 2023

wanita. Lokasi dan waktu penelitian tersebut adalah di SMA Brawijaya Smart School Malang pada tahun 2023, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto 2024



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah kajian suatu objek yang menggunakan metode sistematis dan objektif dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang objek yang dikaji dan pengembangan teori mengenai objek tersebut⁵⁶. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan(Field Research) yang bersifat studi deskriptif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan⁵⁷.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghasilkan data dan menggambarkan proses yang terjadi dilapangan yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang, gambar, perilaku yang diamati, dan bukan angka-angka.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang diperoleh dalam penelitian lapangan yang secara jelas.

⁵⁶ Rukmingsih, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta ; Erhaka Utama, 2020), hlm. 1

⁵⁷ John W. Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mised* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hlm. 20

⁵⁸ Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 11

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Tempat lokasi penelitian berada di Jalan Gerilya Barat Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Jawa Tengah. Adapun identitas dari SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah sebagai berikut:

a. Profil SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

- | | |
|---------------------------|--|
| 1) NPSN | : 20362025 |
| 2) Nama Resmi Sekolah | : SMK Citra Bangsa Mandiri
Purwokerto |
| 3) SK Izin Operasional | : SK 024/096/2010 |
| 4) Tanggal SK Pendirian | : 17 Februari 2010 |
| 5) Program Keahlian | : a. Layanan Kesehatan
b. Teknik Laboratorium Medik
c. Teknologi Farmasi
d. Pemasaran
e. Perhotelan
f. Kuliner |
| 6) Status Akreditasi | : A |
| 7) Sertivikat ISO | : - |
| 8) Alamat Lengkap Sekolah | : Jalan Jalan Raya Gerilya Barat
Desa/Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan,
Kabupaten/Kota Purwokerto, Provinsi Jawa Tengah |
| 9) Nomor Telpon/fax | : 02817771967 |
| 10) Email | : smkkescbm@gmail.com |
| 11) Website | : www.smkcbm.sch.id |
| 12) Kepala Sekolah | : Prisillia Mutiara Sari, S.Si.,Gr. |

b. Visi dan Misi SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Visi:

Menjadi peserta didik unggul, kompetitif, dan berkarakter pancasila

Misi Sekolah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi dan kepribadian leluhur keindonesiasian (cermin unggul).
- 2) Menjalin interaksi dengan pihak lain dan lingkungan secara kompetitif berdaya saing berbasis karakter kearifan budaya jawa (cermin kompetitif).
- 3) Menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan atau cakap mengikuti pendidikan berkelanjutan dengan kepribadian leluhur keindonesiasian
- 4) Mendidik siswa yang beriman, cakap, terampil dan berkarakter kearifan budaya
- 5) Mendidik siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah karena adanya kegiatan keputrian yang menarik terkait pembelajaran fiqih wanita.

2. Waktu penulisan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2024

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hakikat keadaan objek atau focus yang menjadi perhatian dan tujuan penelitian⁵⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi dan data-data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah apa

⁵⁹ Suliswiyadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Konsep dan Aplikasi) (Yogyakarta;Sigma, 2019) hlm.107

yang disimpulkan dari hasil penelitian. Adapun subjek penelitian ini di antaranya, sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebagai sumber informasi secara *global* mengenai deskripsi implementasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- b. Pembina Keputrian sebagai sumber informasi mengenai perencanaan implementasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
- c. Pemateri kegiatan keputrian sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- d. Siswi kelas X dan kelas XI SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebagai sumber informasi untuk mengetahui informasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar juga diperlukan pendataan yang tetap. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan dilaksanakan secara berulang-ulang. Jenis-jenis observasi ada empat jenis yaitu, observasi partisipasi, non partisipasi, sistematis, dan eksperimen. Observasi partisipasi merupakan observasi yang dilakukan peneliti terlibat langsung atau terjun langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Observasi non partisipasi adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Observasi sistematis yaitu observasi dimana observer sudah menyiapkan kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan di observasi sehingga tertata dan terarah. Observasi eksperimen yaitu observasi yang dilakukan terhadap keadaan yang

telah disiapkan sebelumnya untuk mengetahui keadaan yang akan diujicobakan.⁶⁰

Dalam kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengamati kegiatan pelaksanaan kegiatan keputrian akan tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan berlangsung

b. Wawancara

Wawancara atau disebut juga dengan interview adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak dengan maksud tertentu yakni pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara sehingga pewawancara mendapatkan informasi yang didapatkan⁶¹

Jenis-jenis wawancara ada tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, semi terstruktur. Wawancara terstruktur wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dipedomani oleh kisi-kisi pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelum wawancara dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih terarah dan tertata. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak terarah yang dilakukan secara spontan tanpa pedoman wawancara. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggabungkan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur artinya meskipun wawancara dilakukan secara bebas, namun bisa dikendalikan dengan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Sehingga wawancara lebih fleksibel, luwes, tidak kaku, sehingga dapat memperoleh data yang ingin didapatkan oleh peneliti⁶²

Adapun karakteristik wawancara menurut Ardianto sebagaimana dikutip Ismail sebagai berikut :

90 ⁶⁰ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar metodologi penelitian* (Yogyakarta;SUKA-Press, 2021), hlm.

⁶¹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta;Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), hlm. 97

⁶² Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 68.

- a. Melibatkan subjek tidak banyak
- b. Pemberian dasar jawaban spesifik
- c. Perhatian peneliti terhadap respon verbal dan respon non verbal yang dilakukan informan
- d. Jangka durasi waktu yang cenderung lama
- e. Kemungkinan terdapat pertanyaan yang berbeda bagi setiap informan
- f. Dapat berpengaruh oleh lingkungan wawancara⁶³

Dari penjelasan wawancara dan kriterianya tersebut peneliti mewawancarai subjek untuk memperoleh data tentang Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita dengan *instrument* wawancara yang digunakan peneliti sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah

Peneliti bertanya kepada Ibu Prissilia Mutiara Sari selaku Kepala Sekolah. Pertanyaan pertama peneliti menanyakan mengenai latar belakang diadakannya kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Pertanyaan kedua mengenai perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan kegiatan keputrian. Pertanyaan terakhir peneliti memberi pertanyaan terkait dampak setelah diadakannya kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

- b. Pembina Keputrian

Adapun subjek berikutnya yaitu Ibu Ani Yuli Indriyanti selaku Pembina Keputrian. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti antara lain: pertama mengenai perencanaan kegiatan keputrian, kedua mengenai tujuan kegiatan keputrian, ketiga mengenai siswa yang mengikuti kegiatan keputrian, kemudian yang terakhir terkait jadwal pembina yang mengisi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

⁶³ Ismail Suardi Wekke, dkk, Metode Penelitian Sosial, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), hlm.

c. Pemateri Kegiatan Keputrian

Adapun subjek berikutnya yaitu Ibu Riki Feri Teriyani selaku Pemateri Kegiatan Keputrian. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti antara lain: pertama mengenai pelaksanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, Faktor penghambat pada saat melaksanakan kegiatan keputrian, kemudian mengenai materi yang disampaikan pada saat kegiatan keputrian, metode yang digunakan, dan evaluasi terhadap kegiatan keputrian.

d. Siswa

Adapun kegiatan wawancara terakhir dilakukan kepada Ferasa Cahyani Purnomo dan Alifa Azzahra Firdausy. Adapun pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan keputrian antara lain: Pertama mengenai cara guru menjelaskan materi, kedua mengenai materi yang disampaikan, kelima mengenai tertarik pada kegiatan yang telah berlangsung atau tidak, keenam mengenai perbedaan setelah mengikuti kegiatan keputrian dengan sebelum mengikuti kegiatan, ketujuh mengenai diberi pertanyaan baik tertulis ataupun tidak di akhir kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data sumber dokumen dan rekaman. Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik dokumentasi adalah dengan memeriksa sumber tertulis, seperti buku, catatan harian, laporan, dan notulen rapat, yang mengandung informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti⁶⁴ Dokumentasi bersifat fakta dan data sosial tidak dibatasi ruang dan waktu. Kumpulan data tersebut berupa foto kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto serta foto dokumentasi kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, kesiswaan, guru pembina keputrian dan siswi SMK

⁶⁴ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 90

Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Adapun dokumen yang dianalisis adalah dokumen yang berkaitan dengan implementasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya sehingga dapat dipahami dan dikomunikasikan. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit analisis, menyintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah yang penting untuk membuat kesimpulan.⁶⁵ Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang tahapanya memuat:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah, dan memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, pencarian tema dan polanya.⁶⁶ Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti dalam mereduksi mengumpulkan data mengenai implementasi kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, berupa dokumentasi, observasi, hasil wawancara, serta arsip dari SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Kemudian peneliti memilah data yang penting digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mendapatkan data dan informasi yang pokok benar-benar diperlukan maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif tetapi Miles Huberman menyarankan agar menggunakan grafik, matrik untuk menyajikan hasil penelitian, yaitu temuan

⁶⁵ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, hlm. 121

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 133-134

penelitian.⁶⁷ Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian teks narasi, dimana penyajian data dalam bentuk tersebut merupakan gambaran umum tentang kesimpulan hasil pengamatan dan tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan sesuai fakta terhadap apa yang terjadi dalam lokasi penelitian.

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Tahapan ketiga yaitu kesimpulan/Verification, yaitu penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif atau teori. Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk mengecek kevalidan data yang sudah terhimpun, maka diuji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moelong sebagaimana dikutip oleh Salim dan Syahrur, Triangulasi adalah suatu teknik dimana peneliti memastikan kevalidan data yang terkumpul dari kegiatan wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen.⁶⁸ Maka dari itu hal yang dilakukan peneliti untuk meng *cross check* data antara lain:

1. Peneliti melihat kembali dan meneliti data yang sudah terkumpul dari hasil observasi
2. Peneliti melihat kembali dan meneliti data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara
3. Peneliti melihat kembali dan meneliti data dari hasil pengkajian dokumen
4. Setelah melihat dan meng *cross check* ketiganya dan apabila tidak ditemukan perbedaan maka sudah valid.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 137

⁶⁸ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.166

Aspek keabsahan data sangat dibutuhkan untuk melihat dan mengetahui apakah data tersebut fakta ataukah hanya opini belaka, karena jika tidak benar, tidak diakui, tidak terpercayanya maka suatu penelitian tidak berarti.⁶⁹



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Kegiatan berasal dari kata “giat”, kegiatan adalah kata hononim karena artinya mempunyai pelafalan dan ejaan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Keputrian merupakan pembelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wanita atau remaja putri, kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan kedudukan dan hak wanita menurut islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, fiqih wanita dan lain-lain.

Kegiatan keputrian dapat diartikan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur yang melibatkan persoalan agama sebagai fokus utama khususnya yang berkaitan dengan wanita.

SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto merupakan salah satu sekolah swasta di purwokerto yang berdiri sejak 2010 menerapkan *full day school*. Disini lebih banyak siswa putri karena terdapat program kejuruan lebih diminati oleh siswa putri diantaranya adalah asisten keperawatan, farmasi yang hampir satu kelas tidak ada siswa putranya. Meskipun demikian bukan berarti tidak ada kejuruan yang diminati oleh siswa putra. Kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Kegiatan keputrian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kewanitaan dengan tujuan untuk memberikan informasi serta memberikan pemahaman tentang kewajiban wanita, khususnya bagi yang sudah mencapai usia baligh dan membiasakan khususnya siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mempraktikkan ilmu fiqih wanita yang sudah dipelajari dalam

kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan diadakannya keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah:

- a. Untuk mengisi waktu luang saat siswa laki-laki melaksanakan sholat jum'at, karena jika disampaikan di kelas bersama siswa laki-laki menjadi kurang bebas. Maka dari itu penyampaian mengenai keputrian dikhususkan untuk siswa putri saja agar penyampaian materi lebih bebas.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kewanitaan untuk modal kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bukan hanya mengenai fiqh wanita, tetapi juga tentang kesehatan reproduksi wanita.
- c. Menjadikan siswi lebih memahami tentang tugas perempuan di dalam keluarga maupun masyarakat.

Tujuan lain adanya kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah agar siswa perempuan dapat menggunakan pakaian yang menutup aurat mulai dari ujung kepala hingga telapak kaki, dan selalu menjaga kebersihan baik lisan, badan, maupun pakaiannya.

Setelah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala sekolah, ketua kegiatan keputrian, pembina kegiatan keputrian dan siswa SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, berikut akan dijabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqh wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Kegiatan keputrian merupakan suatu kegiatan penunjang sekolah yang dikhususkan untuk siswa perempuan untuk membahas terkait kewanitaan mulai dari thaharah, haid, nifas, kesehatan reproduksi, adab pakaian dan berhias dan semua materi yang berkaitan dengan fiqh wanita yang biasa dilakukan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan keputrian yang diadakan oleh SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dilaksanakan setiap satu pekan sekali yaitu bertepatan pada hari Jum'at pada pukul 11:30-12:30 atau ketika kegiatan shalat jum'at berlangsung. Kegiatan keputrian diikuti oleh siswi kelas X dan dibimbing langsung oleh guru pembimbing yang sudah dijadwalkan

Latar belakang diadakannya kegiatan keputrian ini yaitu karena mayoritas siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto perempuan. Selain itu, pembelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan di kelas masih secara umum, belum khusus terutama dalam bidang fiqih wanita yang sangat diperlukan untuk siswa perempuan yang mengalami haid, dan juga kurang memadai karena guru mata pelajaran pendidikan agama islam ada yang laki-laki. Sehingga ketika para siswi bertanya mengenai fiqih wanita atau permasalahan terkait wanita para siswi merasa malu untuk menanyakan hal tersebut. Dengan demikian maka sekolah mengadakan kegiatan keputrian yang membahas terkait fiqih wanita yang diajarkan langsung oleh pembina yang telah dijadwalkan. Materi fiqih wanita ini perlu diajarkan ke siswa perempuan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua kegiatan keputrian SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto :⁷⁰

“ Salah satu latar belakang diadakannya kegiatan keputrian adalah karena mayoritas siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah perempuan. Selain itu waktu pembelajaran pendidikan agama islam hanya tiga jam dalam seminggu dan materi yang disampaikan adalah materi umum, sehingga siswa perempuan kurang paham terkait materi fiqih wanita, kewanitaan, dsb. Oleh karena itu SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mengadakan kegiatan keputrian yang dilaksanakan setiap hari Jum'at”

Penting adanya diadakan kegiatan keputrian ini karena melihat dan merasakan secara langsung bagaimana minimnya siswa perempuan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang tidak sedikit paham tentang materi fiqih wanita

Seiring berjalannya waktu kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, dapat dikatakan lebih baik dan maju, dan dampak kepada anak-anak sudah dapat dinilai cukup baik, Seperti yang diungkapkan

⁷⁰ Wawancara Dengan Ibu Prissilia Mutiara Sari, pada hari Rabu, 17 Mei 2024

oleh Ibu Pembina Kegiatan Keputrian SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto :⁷¹

“Dapat dikatakan bahwa kegiatan keputrian ini sudah cukup bagus dan dampaknya sangat bagus bagi siswi, dari anak yang sebelumnya sama sekali tidak mengetahui masalah terkait haid, istihadhah, dan cara mandi wajib yang baik dan benar, setelah mengikuti kegiatan keputrian menjadi tahu secara detail”

Dalam kegiatan keputrian terdapat beberapa materi yang disampaikan dan diajarkan. Adapun materi yang diajarkan adalah mengenai thaharah, haid, nifas, akhlak wanita dan materi lainnya yang berkaitan dengan fiqih wanita.

a. Perencanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Sebuah bentuk kegiatan memerlukan perencanaan yang matang agar bisa berjalan dengan optimal dan maksimal. Perencanaan yang matang diharapkan mampu memberikan pengaruh baik bagi pelaksana maupun kegiatan. Sebelum melaksanakan kegiatan keputrian, pembina keputrian telah membuat perencanaan yang matang agar program keputrian dapat terlaksana dengan baik. Adapun beberapa perencanaan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu : Perencanaan tahunan, perencanaan bulanan, dan perencanaan mingguan. Perencanaan tahunan dilaksanakan melalui rapat koordinasi antara Kepala sekolah, Pembina keputrian, Kesiswaan dan semua guru wanita SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Pada rapat tersebut dibahas siapa saja yang akan bertanggungjawab untuk mengisi materi pada kegiatan keputrian selama satu tahun.

Perencanaan bulanan dilakukan untuk mengatur jadwal program keputrian. Perencanaan yang dilakukan setiap minggu adalah

⁷¹ Wawancara Dengan Ibu Riki Feri Teriyani pada Hari Selasa ,17 Mei 2024

memberitahu guru yang akan mengisi materi keputrian, dan menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa

1. Perencanaan Pembina Keputrian

Setiap sebelum pelaksanaan kegiatan keputrian dimulai, pembina telah menyiapkan dengan matang agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik. Hal yang dilakukan yaitu memastikan guru yang akan memberikan materi siap untuk mengisi kegiatan tersebut dan setelah kegiatan keputrian pembina memastikan semua siswi mengikuti kegiatan keputrian.

2. Perencanaan Pemateri

Sebelum memberikan materi, guru yang mendapatkan jadwal tersebut berdiskusi untuk membahas materi yang akan disampaikan nanti. Pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar materi tersebut dapat diterima oleh siswi dan dapat dipraktekkan pada kehidupan sehari-hari.

3. Perencanaan Siswa

Setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masing-masing, siswa putra diwajibkan melaksanakan sholat jum'at berjamaah di masjid SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, sedangkan siswa perempuan menuju aula untuk melaksanakan kegiatan keputrian.



Gambar 4. 1 Kegiatan Perencanaan

b. Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian, peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan diuraikan dalam deskriptif kualitatif tentang pelaksanaan kegiatan keputrian. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, penjelasannya sebagai berikut :

1. Persiapan peserta

Persiapan kegiatan keputrian didampingi oleh guru pematari yang sudah dijadwalkan dan juga dibantu oleh guru BK. Persiapan dilaksanakan setelah pelajaran ke 6 pada hari Jum'at. Siswi segera menuju ke aula untuk mengikuti kegiatan keputrian.

2. Pembacaan Asmaul Husna

Sebelum memulai penyampaian materi, semua siswa membaca asmaul husna. Hal ini dilakukan untuk pengkondisian siswi agar tidak gaduh dan tetap kondusif ketika menunggu pematari datang.



Gambar 4. 2 Kegiatan Pelaksanaan

3. Jadwal penyampaian materi

Materi kegiatan keputrian yang disampaikan oleh guru yang mendapatkan tugas untuk menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berikut jadwal Kegiatan Keputrian :

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Keputrian

No	Hari	Nama Pemateri
1.	Jum'at Minggu Pertama	Dwiana Rahmania, S.Tr. Keb Nurhayati, A.Md.Farm
2.	Jum'at Minggu Ke Dua	Ani Yuli Indriyanti , S.KM.,Gr Kenny Putri A.Md.Keb
3.	Jum'at Minggu Ke Tiga	Prissilia Mutiara Sari, S.Si.,Gr Tia Estri Ariyanto S.Pd
4.	Jum'at Minggu Ke Empat	Riki Feri Teriyani S.Sos Vicky Wahyudi S.Pd

Adapun materi-materi yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah sebagai berikut:

a) Materi Fiqih Wanita

Dalam buku Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah materi pengetahuan hukum islam yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah wanita dalam hal ibadah maupun muamalah. Pembahasan yang terkandung dalam fiqih wanita yaitu mengenai haid, nifas, istihadhah, kehamilan, thaharah, dan adab berhias bagi wanita.

1. Haid

a. Pengertian Haid

Haid, menstruasi, atau datang bulan adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dewasa dalam keadaan sehat dan tidak karena melahirkan atau sakit, pada waktu-waktu tertentu. Haid merupakan salah satu tanda kesuburan wanita

dan merupakan bagian dari proses alami dalam sistem reproduksi wanita

Haid adalah darah yang keluar dari dinding rahim seorang wanita apabila telah menginjak masa baligh. Haid dialami seorang wanita pada masa-masa tertentu, paling cepat satu hari satu malam dan paling lama adalah lima belas hari.

b. Larangan-Larangan Wanita Haid

- 1) Shalat
- 2) Tawaf
- 3) Puasa
- 4) Membaca dan Menyentuh Al-Qur'an
- 5) Jima'
- 6) Diharamkan Istimta'
- 7) Diharamkan dijatuhi talaq
- 8) Sujud Syukur
- 9) Sujud Tilawah

c. Cara Mengetahui Haid Telah Selesai

Mengetahui haid telah selesai dengan tepat merupakan hal penting. Hal ini menandakan untuk kembali melaksanakan ibadah yang sebelumnya diharamkan saat haid. Cara mengetahui haid telah selesai adalah dengan menghitung masa haid, jika haid telah berlangsung selama 3 hari dan darahnya berhenti, maka wanita tersebut dianggap suci. Jika haid berlangsung lebih dari 15 hari, maka bisa disebut istihadhah. Selain itu memasukkan kapas ke tempat keluarnya darah haid jika kapas tersebut tetap bersih maka dianggap telah suci

d. Warna Darah Haid

Warna darah haid terdiri atas lima macam diantaranya adalah warna hitam (Warna yang paling kuat), warna merah,

abu-abu (antara merah dan kuning), kuning keruh dan putih.⁷²

2. Thaharah

Materi yang disampaikan pada saat kegiatan keputrian dengan tema thaharah adalah tentang mandi wajib:

- 1) Hal-hal yang mewajibkan mandi wajib
 - a. Keluarnya mani dengan syahwat
 - b. Bersetubuh
 - c. Berhentinya haid
 - d. Berhentinya nifas
 - e. Kematian
 - f. Masuk islam
- 2) Tata Cara Mandi Wajib
 - a. Membaca niat

Mandi merupakan ibadah karena seseorang bersuci untuk menunaikan ibadahnya dan menghalalkan perkara yang sebelumnya telah diharamkan bagi dirinya. Jika seseorang melakukan mandi tanpa niat untuk menghilangkan hadas junubnya, maka diwajibkan mengulang mandinya disertai niat

Niat mandi wajib setelah haid adalah sebagai berikut :

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Meratakan air keseluruh tubuh dan termasuk bagian tubuh yang harus terkena air adalah telinga, pusar, semua rambut, kulit kepala, serta kuku. Memulainya dengan membasuh kedua tangan, kemudian berwudhu seperti wudhu untuk shalat. Setelah itu memasukan jari-

⁷² Hasil Observasi 7 Juni 2024 di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

jemarinya ke dalam air dan menggosok pangkal-pangkal rambutnya.

3. Istihadhah

Istihadhah adalah darah yang keluar dari farji seorang wanita dalam rentang waktu yang cukup lama, yakni melebihi kebiasaan lama haidnya. Pada umumnya darah istihadhah warnanya merah cerah dan tidak memiliki bau khusus sebagaimana darah haid.

b) Kesehatan Reproduksi

Kesehatan berasal dari bahasa arab *shihhah* yang artinya hilang penyakit atau tidak ada penyakit dalam tubuh atau terlepas dari segala cacat. Agama islam memberikan perhatian yang sangat serius terhadap masalah kesehatan dalam arti yang luas. Bahkan, dapat dikatakan bahwa seluruh ajaran islam diarahkan dalam rangka mewujudkan kehidupan manusia.

Pada zaman sekarang ini pergaulan remaka terasa semakin bebas. Oleh karena itu penting untuk kita mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi.

c) Adab Berpakaian dan Berhias

Perempuan diperintahkan menutup aurat dalam berpakaian. Diantara syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika berpakaian seorang muslimah yaitu dengan berpakaian tidak tipis, lebar, tidak terlalu menarik perhatian, dan tidak serupa dengan laki-laki.

Di dalam berhias wanita diperbolehkan memakai perhiasan dari emas, perak, dan barang berharga lainnya. Namun dalam memakai perhiasan wanita tidak boleh menampakkan perhiasan yang dimilikinya dan tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan.⁷³

⁷³ Hasil Observasi pada 31 Mei 2024 di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Tidak ada batasan untuk setiap materinya. Pemateri bebas untuk menyampaikan materi apa saja yang akan disampaikan, yang terpenting masih berkaitan dengan materi fiqih wanita. Ketika guru menyampaikan materi, siswa diminta untuk mencatat apa yang mereka dapatkan. Kemudian hasil catatan tersebut dikumpulkan ke setiap kelas sebagai absensi kehadiran.

Saat pemberian materi siswi kelas X akan melakukan evaluasi sebulan setelahnya, siswi akan mendapat soal yang dibacakan oleh pemberi materi kemudian mereka mengerjakan diselembur kertas dan di beri nama. Kemudian hasil dari pekerjaan mereka di setorkan Kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu nilai tambahan.

4. Sesi Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi selesai, siswa di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dari materi yang disampaikan. Setelah itu guru memberikan penjelasan ulang tentang hal-hal yang belum dipahami.

5. Penutup

Setelah selesai sesi tanya jawab, kegiatan keputrian ditutup oleh pemateri dengan do'a bersama. Keputrian ditutup pada pukul 12:30 WIB. Kemudian, siswi yang tidak berhalangan langsung melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

c. Evaluasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Kegiatan keputrian yang ada di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ini sudah bagus dengan melibatkan semua guru putri untuk mengisi kegiatan keputrian. Guru juga dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wanita.

Walaupun hasil dari Kegiatan Keputrian ini belum tampak secara signifikan, namun perubahan peserta didik dalam wujud etika yang baik, tata cara pakaian kemudian kesadaran menutup aurat sudah mulai

terlihat. Kegiatan keputrian berhasil memotivasi siswi untuk terus ingin tahu tentang hal-hal yang baru yang sebelumnya belum mereka ketahui.

Dengan demikian kegiatan keputrian mempunyai kontribusi dalam pendidikan karakter siswa, salah satunya karakter religius. Karakter religius yang diberikan secara rutin yaitu mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, membaca shalawat nariyah atau asmaul husna. Serta dapat menambah pengetahuan siswi tentang masalah wanita yang hasilnya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat islam.

Adanya kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ini pasti ada kendala dan penghambat, baik dari pembina keputrian, proses pembelajaran maupun peserta didik SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sendiri Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Pembina Kegiatan Keputrian :⁷⁴

“Faktor penghambatnya yaitu waktunya terbatas, dan jam pelaksanaan kegiatan keputrian pada siang hari membuat siswa banyak yang mengantuk dan tidak fokus dalam mendengarkan materi”

Tidak hanya pembina kegiatan keputrian saja yang merasakan adanya kekurangan atau penghambat dalam kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, akan tetapi memang ada beberapa peserta didik yang mengungkapkan adanya faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto :

“Ruangan panas, terus karena pelaksanaannya siang jadi sudah capek”⁷⁵

⁷⁴ Wawancara Dengan Ibu Riki Feri Teriyani, pada Hari Jum'at, 11 Juni 2024

⁷⁵ Wawancara Dengan Alifia Azzahra Firdaussy, pada Hari Jum'at, 17 Mei 2024

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa kekurangan dan masih harus ada pembenahan dalam Kegiatan Keputrian.

Maka untuk mendukung tercapainya hal di atas, salah satu upaya yang dilakukan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kepada siswa perempuan adalah mengadakan kegiatan keputrian. Kegiatan ini menjadi sarana penting bagi sekolah untuk memberikan arahan secara langsung terhadap siswa perempuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah-masalah kewanitaan sebagai bentuk usaha peningkatan pemahaman fiqih wanita.

Mengutamakan untuk memberikan materi-materi yang dibutuhkan oleh siswa perempuan, sekolah mencoba mendalami dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan siswa perempuan. Dengan melaksanakan kegiatan keputrian secara rutin dan menggunakan metode serta strategi yang tepat, kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya pada saat hari libur sekolah atau ketika sekolah mengadakan acara khusus. Kegiatan keputrian merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswi kelas X.

B. Analisis Data

1. Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Menurut Vygotsky bahwa teori aktivitas adalah suatu kerangka atau alat deskriptif untuk suatu sistem. Orang adalah aktor yang tertanam secara sosio-budaya. Terdapat analisis hirarki dari tindakan manusia termotivasi⁷⁶. Kegiatan keputrian merupakan kegiatan penunjang sekolah untuk mengkoordinasi melihat kondisi siswa dulu sebelum adanya kegiatan keputrian tidak memahami terkait materi fiqih wanita selain itu untuk

⁷⁶Yrjo Engestrom, dkk, Perspective on Activity Theory, <https://www.learning-theories.com/activity-theory.html> diakses tanggal 29 Juni 2024

memfasilitasi siswi untuk bebas bertanya terkait masalah kewanitaan, pengetahuan tentang haid khususnya.

Kegiatan keputrian merupakan program penunjang sekolah untuk mengkoordinasi melihat kondisi siswa dulu sebelum adanya program keputrian sama sekali tidak tahu terkait fiqih wanita dan selain itu untuk memfasilitasi siswi untuk bebas bertanya terkait permasalahan fiqih wanita.

Budaya yang dibangun ketika kegiatan keputrian menerapkan sikap disiplin terhadap waktu, lebih memanfaatkan waktu karena kegiatan keputrian berlangsung bersamaan dengan kegiatan sholat jum'at jadi sembari menunggu sholat jum'at sekolah berinisiatif untuk mengadakan kegiatan keputrian untuk mengisi waktu kosong sampai jam pulang sekolah sehingga waktu tidak terbuang sia-sia, menanamkan budaya tanggung jawab dan moral terhadap ajaran fiqih wanita

Peran dari kegiatan keputrian adalah penggerak siswi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan senantiasa mengembangkan kepribadian yang lebih baik lagi. Bentuk motivasi dari guru untuk mengadakan program kegiatan keputrian ini yaitu agar siswi memahami tentang hukum syariat islam, dan supaya siswi dapat mengetahui pentingnya fiqih wanita serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan.

a. Perencanaan Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Perencanaan dalam Kamus Besar Indonesia berasal dari kata rencana yang berarti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang.⁷⁷ Kemudian Robbins dan Coulter mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi

⁷⁷ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), hlm. 946

hingga tercapainya tujuan organisasi.⁷⁸ Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang.

Perencanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur, tujuan, sasaran kegiatan, substansi, pelaksanaan kegiatan, waktu, dan tempat pelaksanaan. Perencanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang dibuat oleh kesiswaan di setiap semester adalah menyusun guru-guru putri untuk mengisi kegiatan keputrian. Setiap minggu ada 2 guru yang akan menjadi pemateri, selain jadwal, setiap minggunya guru pembina mengingatkan dan memastikan guru-guru tersebut siap untuk mengisi keputrian. Hal yang dilakukan yaitu memastikan guru yang akan memberikan materi siap untuk mengisi kegiatan tersebut sebelum kegiatan dimulai. Guru pembina keputrian juga mempunyai tugas menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan keputrian.

Pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan dilakukan. Dari hasil penelitian peneliti, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi yang menekankan proses penyampaian materi secara verbal. Guru menggunakan strategi ekspositori dengan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada siswi, dan siswi menyimak materi dengan mendengar dan mencatat hasil yang siswi dapatkan.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi ini disebut dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru. Strategi pembelajaran

⁷⁸ Stephen P Robbins dan Mary Coulter, Manajemen, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 1998),Ed.2, hlm. 212

ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru.⁷⁹

b. Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Pelaksanaan merupakan tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya tindakan atau mekanisme sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang dibina oleh Ibu Ani Yuli Indriyanti, kegiatan keputrian dikembangkan oleh sekolah melalui koordinasi baik dengan kepala sekolah untuk membimbing siswi dengan menambah wawasan mengenai ilmu kewanitaan sebagai bekal untuk kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan keputrian yang diadakan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang pertama yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan merupakan proses penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Persiapan dibimbing oleh guru-guru putri, guru BK dan pembina keputrian. Setelah siswi berkumpul di aula, pembina keputrian mengkondisikan para siswi dengan cara mengajak mereka membaca asmaul husna. Hal ini dilakukan agar siswi tidak gaduh dan tetap kondusif ketika menunggu pemateri datang.

Materi yang disampaikan adalah mengenai fiqih wanita, kesehatan reproduksi, adab berpakaian dan berhias.

1) Materi Fiqih Wanita

Dalam buku Syaikh Khamil ‘Uwaidah materi pengetahuan hukum islam yang membahas tentang hal-hal yang berhubungan

⁷⁹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Bandung:Kencana Prenada Media, 2010) , hlm. 179

dengan masalah wanita dalam hal ibadah maupun muamalah. Materi yang dibahas mengenai haid, istihadhah, thaharah, dsb.

a. Haid

Haid, menstruasi, atau datang bulan adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dewasa dalam keadaan sehat dan tidak karena melahirkan atau sakit, pada waktu-waktu tertentu. Haid merupakan salah satu tanda kesuburan wanita dan merupakan bagian dari proses alami dalam sistem reproduksi wanita.

b. Istihadhah

Adalah darah yang keluar dari farji seorang wanita dalam rentang waktu yang cukup lama, yakni melebihi kebiasaan lama haidnya, yang disebabkan adanya gangguan penyakit, serta tidak terdapat adanya ciri-ciri darah haid atau darah nifas.

c. Thaharah

Materi thaharah yang disampaikan dalam kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah mengenai mandi wajib. Materi yang disampaikan adalah tentang hal-hal yang menyebabkan mandi wajib dan tata cara mandi wajib

Strategi yang digunakan dalam penyampaian materi dalam program kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah dengan cara guru memberikan materi secara lisan kepada para siswi, mereka mendengarkan, menyimak dan siswi diharapkan dapat memahami dengan baik dan benar. Sambil mendengarkan guru menjelaskan materi siswi diwajibkan mencatat materi yang disampaikan. Hasil ringkasan catatan dikumpulkan ke guru Pendidikan Agama Islam.

Setelah penyampaian materi siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Hal ini dilakukan agar

siswi bisa lebih kritis dan juga mereka tidak mendengarkan saja, tetapi mereka juga benar-benar paham mengenai materi yang disampaikan

c. Evaluasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Salah satu komponen penting dalam manajemen kegiatan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi yang dikemukakan oleh arifin adalah suatu proses, bukan bentuk hasil.⁸⁰

Fokus kegiatan evaluasi adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan proogram dengan perencanaan, evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kegiatan berdasarkan pencapaian tujuan yang ditentukan. Hasil evaluasi dijadikan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan kegiatan keputrian selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sudah terlaksana dengan baik. Semua guru putri diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan keputrian. Dengan begitu, guru putri juga dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kewanitaam

Dampak positif untuk siswi dari diadakannya keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah waktu luang siswi terisi dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat, mereka lebih faham mengenai hal yang berkaitan dengan wanita, karena jika tidak ada keputrian dan hanya

⁸⁰ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2013), hlm. 63

mengandalkan pelajaran di kelas mereka kurang bisa memahami dengan baik dan dengan adanya keputrian ini mampu membimbing siswi.

Adapun kekurangan dari kegiatan keputrian ini adalah pada penyampaian materinya kurang terjadwal. Materi yang disampaikan terlalu bebas. Kekurangan yang kedua yaitu penyampaian materinya terlalu monoton, karena hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal itu membuat siswi cepat bosan, mengantuk, dan malas untuk mengikuti keputrian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas tentang pelaksanaan kegiatan kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto, dapat penulis simpulkan sebagai berikut, Perencanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto meliputi perumusan program kewanitaan yang bertujuan menyetak generasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswi sesuai hukum syari'at islam, perencanaan materi yang meliputi haid, istihadhah, nifas, adab seorang wanita, etika pakaian dan berhias, sholat, dan aurat wanita. Pelaksanaan kegiatan keputrian dalam pemahaman fiqih wanita di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 11:30-12:30 yang bertempat di Aula SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan asmaul husna, kemudian pemateri menyampaikan materi dengan pemberian materi fiqih wanita dengan metode ceramah. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab diakhir penyampaian materi bertujuan dapat memberi stimulus siswi untuk memperdalam memahami materi fiqih wanita kemudian diakhiri dengan memberikan kesimpulan dan do'a akhir majelis sebagai kegiatan penutup pelajaran.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”, peneliti menemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Kepala Sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah terhadap kegiatan keputrian sudah bagus dan menjadi pemicu pembina kegiatan keputrian dalam proses pembelajaran. Saran saya dukungan ini harus terus dipertahankan dan sangat perlu ditingkatkan agar kegiatan keputrian SMK

Citra Bangsa Mandiri bisa tetap ada dan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain.

2. Saran bagi Pembina Kegiatan Keputrian

Program-program yang sudah ada dalam kegiatan keputrian perlu dipertahankan dan perlu perbaikan lagi karena memang masih ada beberapa kekurangan yang dirasakan. Dalam proses pembelajaran kegiatan keputrian dapat ditambahkan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan keputrian

3. Saran bagi Pemateri Kegiatan Keputrian

Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian diharapkan terdapat jadwal materi khusus dalam setiap minggunya agar siswa lebih bisa memahami secara mendalam mengenai materi tersebut

4. Saran bagi Siswi Kelas X

Hendaknya siswi menumbuhkan semangat dan kesadaran dalam mempelajari materi fiqih wanita, mengamalkan pengetahuan fiqih wanita yang ada di kegiatan keputrian dalam lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga jauh dari kata sempurna. Terdapat keterbatasan penulis dalam memperoleh data penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun skripsi ini
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal
3. Keterbatasan memperoleh data dalam penelitian sehingga hasil kurang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Dahlan. 2011. Ushul Fiqih, Jakarta:Amazah
- Afrizal Ramadhan, dkk. 2023, "Pendampingan Pemahaman Fiqih Wanita Terhadap Peserta Didik Di TPQ Al-Falah Desa Tenglor", Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.2
- Alifvia Nur Khasanah, dkk. 2021, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Materi Haid Bagi Siswi Kelas 4 MI Bahrul Ulum Buluh", Jurnal Al Thifl, Vol.2, No.2
- Amalia Mutiara Pratiwi, dkk. 2023, "Wanita dan Dakwah: Gerakan Dakwah Kegiatan Keputrian Unit Kesiswaan Mahasiswa Ar-Royyan", Jurnal Sosio-Komunika, Vol.2, No.1
- Apriliya Puspa Tesyani. 2021, "Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pengetahuan Fiqih Wanita pada Siswi Kelas X Di MAN 1 Lampung Tengah", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Aulia Ukhoirul Ummah, dkk. 2023, "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Di SMA Brawijaya Smart School Malang", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8, No.3
- Dafid, Hidayat. 2022, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Inovatif, Vol.8, No.2
- Desi Pristiwanti, 2022 "Pengertian Pendidikan", Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.6, No.4
- Dwi Harmita, dkk. 2023, "Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum", Jurnal Multilingual Vol.3
- Dwi Santi Maimanah. 2022, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Wanita Melalui Program Kewanitaan di SMA Genteng Kabupaten Banyuwangi", Skripsi, Jember: UIN K.H. Achmad Shiddiq Jember
- Heppy, Rais. 2012. Kamus Ilmiah Populer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hussein Muhammad. 2021. Fiqih Wanita, Yogyakarta: LKIS
- Ibnu Abdullah. 2018. Fikih Thaharah, Jakarta Pustaka Media
- Ibrahim Hosen dan Nardiyah Hosen. 2020. Ngaji Fiqih Pemahaman Tekstual Dengan Aplikasi Yang Konstektual, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Indonesia Depdikbud. 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

- Isnatin Ulfah. 2015. Fiqih Ibadah, Jawa Barat:Redaksi Karya Media
- John W. Cresswell. 2012. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Justi,Sitohang. 2020, “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”,Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol.3, No.4
- Lahaji. 2019, “Fiqih Perempuan Keindonesiaan”, Jurnal Al-Bayinah, Vol.3, No.1
- Maharani Figa Fitria. 2020, ”Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Miftakhul,” Skripsi, Kediri:IAIN Kediri
- Matsuri Ilham. 2018. Fiqih Sunnah Wanita, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar
- Moelong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Mufidah Zahirah, dkk. 2023, ”Pengaruh Kegiatan Keputrian Pada Ekskul Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri Lohbener”, Jurnal Islamic Pedagogia, Vol.3, No.2
- Muhammad Ajib. 2019. Fiqih Wudu, Jakarta Selatan:Rumah Fiqih Publishing
- Muhammad Utsman Al Khayst. 2010. Fiqih Wanita Empat Madzab, Jawa Barat:Ahsan Publishing
- Muhammad Wahidi. 2012. Fiqih Perempuan, Jakarta:Islamic Cultural Center Nur Al-Huda
- Muhammad Wakidi. 2020.Fiqih Perempuan,Jakarta:Al Huda
- Muhammad, Ali. 2021. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Muhibbin Syah. 2022. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung:Rosda Karya
- Qommarudin Awwam. 2017. Fiqih Wanita, Jakarta:Cerdas Interaktif
- Rifa'i Abu Bakar. 2021. Pengantar Metodologi Pendidikan, Yogyakarta:SUKA-Press
- Rukmaningsih, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta:Erhaka Utama
- Said. 2020. Al-Qur'an Tentang Wanita, Bandung:Peladjar

- Sayyid Abdurrahman. 2022. Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah. Jawa Timur:Penerbit Kalam dan Ulama Nusantara
- Shohibbul Ulum. 2019. Fiqih Seputar Wanita, Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia
- Siti Khofifah. 2019, “Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil”, Jurnal Ta’dibi, Vol.5, No.1
- Sofyan,dkk.2014.Fiqih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung:Alfabeta
- Syaffrudin. 2017, “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Elektro, Vol.1, No.1
- Syekh Ahmad Jad. 2013. Fiqih Wanita dan Keluarga, Jakarta:Keysa Media
- Syekh Khamil Muhammad ‘Uwaidah. 2017. Fiqih Wanita, Jawa Barat:Fathan Media Prima



INSTRUMENT PENELITIAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO

A. Pedoman Wawancara

1. Ibu Prissilia Mutiara Sari (Kepala Sekolah)
 - d. Apa latar belakang diadakannya kegiatan keputrian ?
 - e. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keputrian ?
 - f. Bagaimana dampak setelah diadakan kegiatan keputrian ?
2. Ibu Ani Yuli Indriyanti (Pembina Kegiatan Keputrian)
 - a. Apa latar belakang diadakannya kegiatan keputrian ?
 - b. Siapa saja yang mengikuti kegiatan keputrian ?
 - c. Bagaimana dampak setelah adanya kegiatan keputrian ?
 - d. Apa tujuan diadakan kegiatan keputrian ?
3. Ibu Riki Feri Teriyani (Pemateri Kegiatan Keputrian)
 - a. Apa latar belakang diadakannya kegiatan keputrian ?
 - b. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan keputrian ?
 - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita
 - d. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian ?
 - e. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan keputrian ?
 - f. Apa faktor pendukung dalam kegiatan keputrian ?
 - g. Apa buku sumber rujukan yang digunakan dalam kegiatan keputrian ?
 - h. Apakah terdapat evaluasi tertulis dalam kegiatan keputrian ?
4. Ferasa Cahyani Purnomo (Siswa kelas X1 Askep 1)
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian?
 - b. Apa materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian?
 - c. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi?
 - d. Apa faktor penghambat yang dirasakan?

- e. Apakah ada perbedaan setelah kamu mengikuti kegiatan keputrian?
- f. Apa buku pedoman yang dibawa saat keputrian?
5. Andini Dwi Saputri (Siswa kelas XII Askep 1)
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian?
 - b. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian?
 - c. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi?
 - d. Apa faktor penghambat yang dirasakan?
 - e. Bagaimana pemahaman fiqih wanita setelah mengikuti kegiatan keputrian?
6. Alifia Azzahra Firdausy (Siswa kelas X Askep 2)
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian?
 - b. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian?
 - c. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi?
 - d. Apa faktor penghambat yang dirasakan?
 - e. Bagaimana pemahaman fiqih wanita setelah mengikuti kegiatan keputrian?
7. Hasna Firda Elvina (Siswa kelas X Askep 1)
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian?
 - b. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian?
 - c. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi?
 - d. Apa faktor penghambat yang dirasakan?
 - e. Bagaimana pemahaman fiqih wanita setelah mengikuti kegiatan keputrian?

B. Pedoman Observasi

1. Implementasi kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi
3. Antusias peserta didik selama pembelajaran

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pelaksanaan kegiatan keputrian
2. Pelaksanaan wawancara
3. Absensi kegiatan keputrian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Subjek 1

Tanggal wawancara : 21 Mei 2024

Waktu : 10:00

Tempat : Rumah Ibu Ani Yuli

Narasumber : Ibu Ani Yuli Indriyanti S.Pd

Wawancara dengan ketua kegiatan keputrian

1. Apa latar belakang diadakannya keputrian ?

Jawab :

Diadakannya kegiatan keputrian ini karena mayoritas siswa di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto adalah perempuan, oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan keputrian agar siswa menambah pengetahuan tentang fiqh wanita seperti haid

2. Siapa saja yang mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Yang mengikuti kegiatan keputrian adalah siswa kelas X perempuan

3. Bagaimana dampak setelah diadakannya kegiatan keputrian ?

Jawab :

Dampaknya sangat bagus setelah diadakan keputrian, siswa yang dulunya belum paham mengenai cara menghitung siklus haid setelah mengikuti kegiatan keputrian menjadi paham

4. Apa tujuan dari kegiatan keputrian ?

Jawab :

Tujuan dari kegiatan keputrian ini adalah agar siswi menambah pengetahuan tentang fiqh wanita

Subjek 2

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu : 14:00

Tempat : Hall SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Narasumber : Ibu Riki Feri Teriyani S.Sos

Wawancara dengan pembina keputrian

1. Apa latar belakang diadakannya kegiatan keputrian ?

Jawab :

Latar belakang diadakannya kegiatan keputrian adalah karena masih banyak siswi SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto yang belum paham terkait cara menghitung siklus haid yang benar, tata cara mandi wajib yang baik dan benar. Selain itu, karena siswa mendapat pelajaran pendidikan agama islam hanya sedikit dan materi yang dipelajari masih sangat umum. Selain itu guru pendidikan agama islam ada yang laki-laki sehingga, siswi malu ketika ingin bertanya terkait fiqh wanita

2. Apa metode yang digunakan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Metode yang digunakan dalam kegiatan keputrian menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi

3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqh wanita ?

Jawab :

Pelaksanaan kegiatan keputrian dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

4. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian adalah materi terkait fiqh wanita seperti haid, cara menghitung siklus haid, tata cara mandi wajib yang baik dan benar. Dan materi sudah di tentukan.

5. Apa saja faktor pendukung kegiatan keputrian ?

Jawab :

Kegiatan keputrian ini memiliki pembina yang kompeten, selain itu kegiatan keputrian ini didukung oleh sekolah seperti disediakan fasilitas yang memadai

6. Apa saja faktor penghambat kegiatan keputrian ?

Jawab :

Faktor penghambatnya yaitu waktunya terbatas, dan jam pelaksanaan kegiatan keputrian pada siang hari membuat siswa banyak yang mengantuk dan tidak fokus dalam mendengarkan materi

7. Apa sumber buku rujukan yang digunakan dalam kegiatan keputrian ?

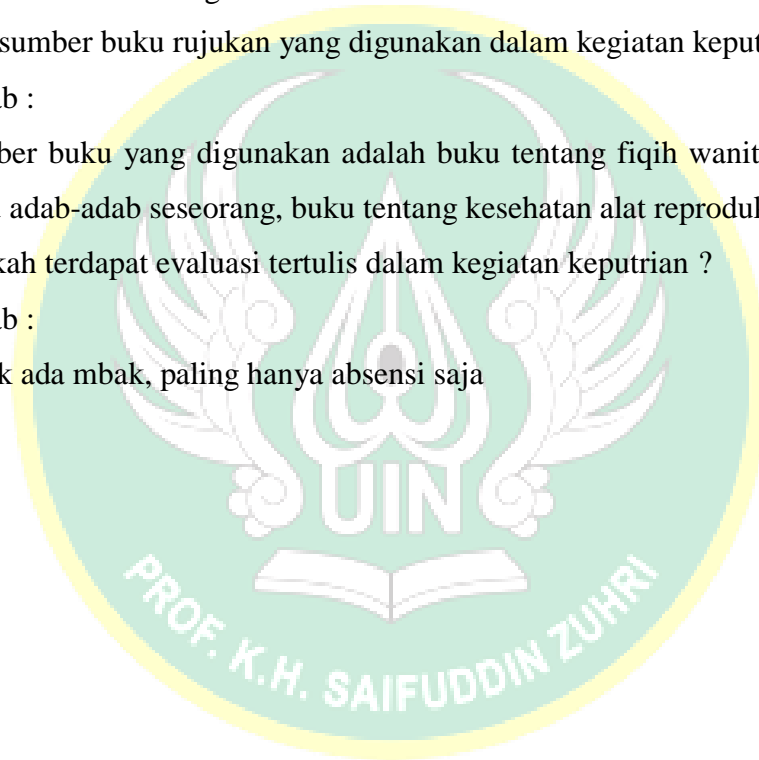
Jawab :

Sumber buku yang digunakan adalah buku tentang fiqih wanita, buku fiqih, buku adab-adab seseorang, buku tentang kesehatan alat reproduksi

8. Apakah terdapat evaluasi tertulis dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Tidak ada mbak, paling hanya absensi saja



Subjek 3

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu : 11:00

Tempat : Hall SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Narasumber : Ferasa Cahyani Purnomo

Wawancara dengan siswi kelas XI

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ?

Jawab :

Kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto biasanya diisi materi habis itu diskusi

2. Apa materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Materinya tentang fiqih wanita seperti haid, cara menghitung siklus haid, tata cara mandi wajib

3. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi ?

Jawab :

Metode yang digunakan kadang ceramah, tanya jawab dan diskusi

4. Apa faktor penghambat yang dirasakan dalam mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Faktor penghambat yang dirasakan adalah ruangan, karena ruangan yang luas jadi suara pembina keputriannya kurang jelas

5. Apakah perbedaan setelah kamu mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Setelah mengikuti kegiatan keputrian jadi tahu kalau warna darah haid itu bermacam-macam, jadi tahu tata cara mandi wajib yang baik dan benar

6. Apa buku pedoman yang digunakan saat kegiatan keputrian ?

Jawab :

Cuma bawa buku tulis

Subjek 4

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu : 10:00

Tempat : Hall SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Narasumber : Andini Dwi Saputri

Wawancara dengan siswa kelas XII

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ?

Jawab :

Pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto diisi dengan materi dan siswa mendengarkan selanjutnya diskusi

2. Apa materi yang biasa disampaikan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Materi tentang fiqih wanita

3. Apa metode yang digunakan pembina dalam menyampaikan materi ?

Jawab :

Menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab

4. Apa faktor penghambat yang kamu rasakan pada saat mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Faktor penghambatnya adalah ruangan panas, dan teman yang rame sendiri jadi kurang fokus

5. Bagaimana pemahaman fiqih wanita yang kamu pahami setelah mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Setelah ikut kegiatan keputrian jadi tahu perbedaan darah haid normal dan darah istihadhah

Subjek 5

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu : 13:00

Tempat : Hall SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Narasumber : Alifa Azzahra Firdausy

Wawancara dengan kelas X

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ?

Jawab :

Kegiatan keputrian biasanya dengerin materi, lihat video, diskusi

2. Apa materi yang pembina sampaikan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Materi tentang keagamaan, fiqih wanita, haid

3. Apa metode yang digunakan pembina kegiatan keputrian ?

Jawab :

Metode ceramah, diskusi, tanya jawab

4. Apa hambatan yang dirasakan saat mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Ruangan panas, terus karena pelaksanaannya siang jadi sudah capek

5. Bagaimana pemahaman kamu tentang materi fiqih wanita setelah mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Jadi tahu tata cara mandi wajib yang baik dan benar

Subjek 6

Tanggal Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu : 13:00

Tempat : Hall SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Narasumber : Hasna Firda Alvina

Wawancara dengan kelas X

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto ?

Jawab :

Kegiatan keputrian biasanya dengerin materi, lihat video, diskusi

2. Apa materi yang pembina sampaikan dalam kegiatan keputrian ?

Jawab :

Materi tentang keagamaan, fiqih wanita, haid

3. Apa metode yang digunakan pembina kegiatan keputrian ?

Jawab :

Metode ceramah, diskusi, tanya jawab

4. Apa hambatan yang dirasakan saat mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Ruangan panas, terus karena pelaksanaannya siang jadi mengantuk

5. Bagaimana pemahaman kamu tentang materi fiqih wanita setelah mengikuti kegiatan keputrian ?

Jawab :

Tidak tahu kak

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto



Wawancara dengan Kesiswaan SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto



Wawancara dengan Pembina Keputrian SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto



Wawancara dengan Siswi SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto



Dokumentasi Kegiatan Keputrian SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto



Kegiatan Keputrian SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Lampiran 4 Surat Ijin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.itk.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.4718/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

06 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Reva Anisatul Mubarakah
2. NIM : 2017402225
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswi (Kegiatan Keputrian)
2. Tempat / Lokasi : SMK Citra Bangsa Mandiri
3. Tanggal Observasi : 07-10-2023 s.d 21-10-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu. kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Observasi



YAYASAN CITRA BANGSA INDONESIA MANDIRI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO
(Izin Operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Banyumas No. 024/096/2010)
Jl. Gerilya Barat Gg. 1A Kampoeng Pendidikan CBM Tanjung, Purwokerto 53143 Telp. (0281)
7771967 email: smkkesbcm@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor .09.4556/SMKCBM/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prisilla Mutiara Sari, S.Si.,Gr
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Menyatakan bahwa :

Nama : Reva Anisatul Mubarakah
NIM : 2017402225
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/ 7(Tujuh)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan observasi tentang "Program Keputrian" pada Siswi di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto pada tanggal 4 - 23 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Purwokerto, 23 September 2023
Kepala Sekolah

Prisilla Mutiara Sari, S.Si.,Gr
NIK.15.10.05.92

Lampiran 6 Surat Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.570/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQH WANITA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Reva Anisatul Mubarakah
NIM : 2017402225
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Handwritten Signature]
Dewi Arivani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2990/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri
Kec. Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Reva Anisatul Mubarakah
2. NIM : 2017402225
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa Tetel RT 06/ RW 03 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswi (Kegiatan Keputrian)
2. Tempat / Lokasi : SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto
3. Tanggal Riset : 05-04-2024 s/d 05-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Lampiran 8 Surat Sudah Riset Individu



YAYASAN CITRA BANGSA INDONESIA MANDIRI
SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO
(Tjin Operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kab. Banyumas No. 024/096/2010)
Jl. Gerilya Barat Gg. 1A Kampoeng Pendidikan CBM Tanjung, Purwokerto 53143
Telp. (0281) 7771967 email: smkkescbm@gmail.com

Nomor : 4965/SMKCBM/VI/2024 Purwokerto, 11 Juli 2024
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Yth.

Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Dr. M. Misbah, M.Ag

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto perihal permohonan ijin riset individu kepada mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : **Reva Anisatul Mubarakah**
NIM : 2017402225
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto" yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 05 Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto. Selama penelitian berlangsung, *Reva Anisatul Mubarakah* telah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah disepakati yaitu dengan metodologi kualitatif.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Kepala SMK Citra Bangsa Mandiri
Purwokerto

Prisillia Mutiara Sari,S.Si.,Gr
NIK. 15.10.05.92

Tembusan :
1. Arsip

Lampiran 9 Surat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1059/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Reva Anisatul Mubarakah
NIM : 2017402225
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25446/2021

This is to certify that :

Name : **REVA ANISATUL MUBAROKAH**
Date of Birth : **PURBALINGGA, September 15th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 52

Obtained Score : **505**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 12 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the text 'LPPM Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is listed. The issuing institution is identified as LPPM at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The student's name and NIM are provided. The certificate states that the student has completed the KKN program and achieved a grade of 95 (A). A student photo and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  **LPPM**
Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0549/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **REVA ANISATUL MUBAROKAH**
NIM : **2017402225**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13 Sertifikat PPL



Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19251/20/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : REVA ANISATUL MUBAROKAH
NIM : 42042701009

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 20 Okt 2020



ValidationCode

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Reva Anisatul Mubarokah
2. NIM : 2017402225
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 15 September 2002
4. Alamat Rumah : Desa Tetel RT 06 RW 03 Kec. Pengadegan
Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Edi Pramono
6. Nama Ibu : Sugiyati
7. Nama Suami : -
8. Nama Anak : -
9. Email : revaanisa521@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Busthanul Athfal
 - b. SD/MI : SD N 1 Tetel, 2014
 - c. SMP/Mts : SMP N 1 Kaligondang, 2017
 - d. SMA/MA : MAN 4 Bantul, 2020
 - e. S1 : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Lulus teori tahun 2023
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Fadhilah Yogyakarta